

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MATA PELAJARAN AI-QUR'AN HADIST
DI MIN 1 BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH



Oleh:

ISNAINI
NIM. T20154011

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2019**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MATA PELAJARAN AI-QUR'AN HADIST
DI MIN 1 BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**


SKRIPSI

— diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Oleh:

ISNAINI
NIM. T20154011

Distujui Pembimbing


Dr. H. ABD Muhith.M.Pd.I
NIP. 19721016 199803 1 003

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MATA PELAJARAN AI-QUR'AN HADIST
DI MIN 1 BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

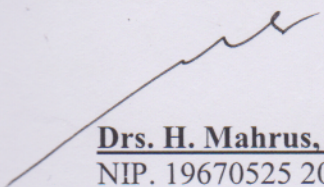
diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

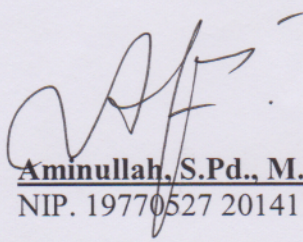
Hari : Kamis
Tanggal : 17 September 2019

Tim Penguji

Ketua

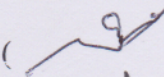
Sekretaris


Drs. H. Mahrus, M. Pd.I
NIP. 19670525 200012 1 001



Aminullah, S.Pd., M. Pd.
NIP. 19770527 201411 1 001

Anggota :

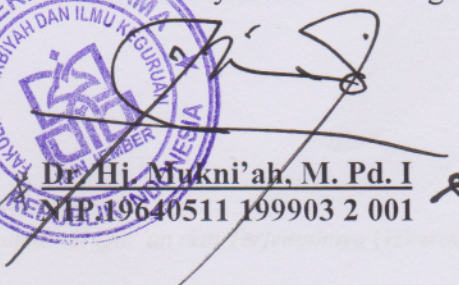
1. Dr. H. Abd. Muhith, S. Ag., M.Pd.I.

 ()

2. Dr. Nino Indrianto, M. Pd.

 ()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتُ ءِآنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ
قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ



Artinya: "apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung ataukah orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sebagian takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.(QS.Azzumar.39:9)*

IAIN JEMBER

* Departemen Agama RI, *Azzumar Al Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta:CV J-ART, 2010),273.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda H. Mohammad Marzuki dan Ibunda HJ. Halima yang selalu memanjatkan do'a untuk putri tercinta dalam setiap sujudnya, dan selalu memberiku pelajaran tentang segala hal, khususnya tentang cinta dan kasih sayang sesama manusia. Terimakasih untuk semuanya.
2. Kakak dan mbak ipar dan sekeluarga tercinta. yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini
3. Kepada saudara-saudaraku tersayang yang memberi semangat dan do'a nya untuk mencapai Keberhasilanku
4. Beserta teman teman D1: Dwi Wulan Dari, Ahlam, Naning Faizatul Maghfiroh ,Hamidatul Hasanah terimakasih atas semangat yang telah di berikan terhadap penulis
5. Sahabat-sahabatku seperjuangan PGMI angkatan 2015 yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan bimbingan kuliah di IAIN jember

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah menuntut kami dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu agama Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H, Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik,
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi ini
3. Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah meluangkan waktunya untuk kedatangan surat perijinan untuk melakukan penelitian
4. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang sudah selesai

5. Dr. H ABD Muhith M. Pd.I. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dengan sabar dan penuh perhatian hingga skripsi ini terselesaikan.
6. H. Abdul Muis, S.Ag., M. Si selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember
7. Bapak Santoso, S.Ag., M.Pd. selaku kepala madrasah MIN 1 Bondowoso, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Segenap guru dan staf tata usaha MIN 1 Bondowoso, yang telah membantu dalam perolehan data.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon taufik dan hidayah-Nya. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan kaum muda Indonesia berproses menjadi anak bangsa yang bertanggung jawab terhadap nusa dan bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi masyarakat yang ber-Pancasila, berkepribadian luhur, cerdas, terampil, kuat, dan sehat serta mampu menyelenggarakan pembangunan di Bumi Nusantara ini. *Aamiin Yaa Robbal Alamiin.*

Jember, Agustus 2019
Penulis

Isnaini
NIM. T20154001

ABSTRAK

ISNAINI, 2019: *Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MIN 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2018/ 2019 “.*

Peneliti ini dilatar belakangi oleh banyaknya pelajaran, metode, diskusi, eksperimen, penugasan, dan lain sebagainya yang dilakukan oleh beberapa guru di Madrasah Ibtida'iyah, khususnya di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 1 Bondowoso. Seorang guru kelas V yang mengajar di MIN 1 Bondowoso mempunyai inisiatif sendiri untuk mengubah pembelajaran yang cenderung membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan cara mengimplementasikan strategi yang sering digunakan yaitu, Inquiri, Kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah, ini melibatkan partisipasi peserta didik sejak kegiatan pembelajaran dimulai. Dengan ini peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar bisa maksimal

Fokus Penelitian: 1) Bagaimana Kompetensi Pedagogik guru Al-Qur'an hadist di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019? dan 2) Bagaimana Dampak Kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Bondowoso Tahun pelajaran 2018/2019?

Tujuan penelitian ini untuk : 1) Mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Bondowoso Tahun pelajaran 2018/2019; dan 2) Mendeskripsikan dampak kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Bondowoso Tahun pelajaran 2018/2019?

Metode dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah Field Research. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisis data kualitatif Milles dan Huberman yaitu pengumpulan data, kondensasi penyajian data, dan penarikan kesimpulan, Sedangkan ke absahan datannya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Kompetensi pedagogik guru al-Qur'an hadist di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Bondowoso tahun pelajaran 2018/2019; guru memiliki ke mampuan memahami karakter peserta didik memahami peserta didik secara menyeluruh yang meliputi perkembangan kognitif, kepribadian, dan kemampuan awal peserta didik, guru harus mampu merencanakan pembelajaran yang meliputi pemahaman dasar-dasar pendidikan, tujuan pembelajaran, teori belajar dan pembelajaran, Guru memilih strategi pembelajaran, peserta didik, mengetahui kompetensi yang ingin dicapai, dan menguasai materi. 2. Bagaimana Dampak Kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Bondowoso Tahun pelajaran 2018/2019? Dampak Positif yang dihasilkan dari strategi mengajar guru di MIN 1 Bondowoso ini adalah manfaat media yang inovatif dan menarik atau tradisional modern, hasil belajar efektif, pembelajaran di kelas non kelas , mengembangkan perilaku dengan berbagai teknik, dan guru harus mampu mengelola pembelajaran seperti memahami karakteristik siswa, kemampuan merencanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar. serta kemampuan mengembangkan ragam potensi siswa serta mampu memanfaatkan dalam proses pembelajaran.

3. Mata pelajaran Al-Qur' An hadist.....	25
4. Dampak kompetensi pedagogik guru.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subyek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Analisis Data	42
F. Keabsahan Data	44
G. Tahap-Tahap Penelitian `	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis	52
C. Pembahasan Temuan	59
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Jurnal Kegiatan Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Penilaian Peserta Didik
8. Rpp
9. Kalender pendidikan
10. Data tenaga pendidik di MIN 1 Bondowoso
11. Jumlah peserta didik
12. Silabus
13. Dokumentasi Penelitian
14. Biodata penulis
15. Struktur

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu11



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi guru sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtida'iyah, di antara kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi Kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.¹ Terkait dengan Kompetensi pedagogik di MIN I Bondowoso menarik untuk diteliti, karena madrasah tersebut adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri pertama di Bondowoso dan guru-gurunya telah mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) pendampingan kurikulum 2013, sebagaimana diungkapkan oleh kepala MIN I Bondowoso:

“Madrasah ini adalah Madrasah Ibtidaiyah pertama di Bondowoso yang awalnya berada di desa Sumber Kalong kecamatan Wonosari kemudian pindah ke desa Traktakan kecamatan Wonosari yang pada akhirnya menjadi MIN Locare yang selanjutnya menjadi MIN I Bondowoso, Guru-guru disini sudah sering mengikuti pelatihan terkait kompetensi pedagogik dan pembelajaran saintifik karena termasuk salah satu yang mendapatkan dana pendampingan penerapan k13 pada tahun 2014”²

Selanjutnya peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran di MIN I Bondowoso terhadap guru dalam mengajar, mereka sangat lihai dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan strategi yang menyenangkan dan menggunakan berbagai metode yang mengaktifkan berbagai indra siswa dengan bantuan media pembelajaran yang kemudian dilakukan penilaian proses dan hasil.³

¹UU dan Dosen PP 14 Tahun 2015 tentang guru dan dosen

²Santoso (Kepala MIN 1 Bondowoso), wawancara, 14 Februari 2019

³Observasi, Pembelajaran Di MIN 1 Bondowoso, 23 Januari 2019

Kompetensi Pedagogik guru menurut Mulyasa adalah: “*kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya*”⁴.

Hal tersebut sesuai dengan Peraturan pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan: Dengan demikian kompetensi pedagogik, merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik.⁵

Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru dengan baik. Kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Kompetensi pedagogik ini juga sering dimaknai sebagai kemampuan mengelola pembelajaran. Didalamnya tercakup konsep persiapan mengajar yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar.⁶

Dengan demikian tugas guru tidaklah mudah, dituntut keseriusan, keikhlasan, di lakukan secara benar, tepat dalam menjalankannya serta dibutuhkan adanya kompetensi dalam dirinya. Selanjutnya terkait kompetensi guru dapat dianalisis dari Ayat berikut:

⁴E. Mulyasa, *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), 75

⁵Fauzi, Imron, *Etika Profesi keguruan*(Jember:Delta, 2017), 104.

⁶Dr. H. Abuddin Nata, *Pengembangan profesi keguruan dalam perspektif islam*, (PT Raja Grafindo persada, depok, 20119),49

قُلْ يَنْقُومِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۗ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَن
تَكُونُ لَهُ عَنقَبَةُ الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾

Artinya Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan” (QS. Al An’am :135).⁷

Berdasarkan analisis ayat tersebut, dapat di pahami bahwa Pendidik adalah tugas yang membutuhkan suatu keseriusan karena profesi guru bukanlah hal yang mudah, disini dibutuhkan kemampuan khusus atau kompetensi dalam menjalankan tugasnya, jika seorang pendidik tanpa dibekali dengan ilmu ke-profesionalan nya maka tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai dengan optimal, karena kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-undang Guru dan Dosen adalah kompetensi pedagogik. Kata pedagogik berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu paedos (anak) dan agogos (mengantar, membimbing, memimpin).⁸

Penelitian ini penting dilakukan .untuk mengetahui, dan membandingkan antara data yang dihasilkan dari penelitian dengan fenomena yang ada dilapangan. Dan memecahkan yang terjadi di lapangan . sehingga

⁷Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Yayasan Penerjemah Al Quran, Jakarta, 2005). 210

⁸E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2007), 75 dan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

peneliti merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam dunia pengetahuan.

Kompetensi pedagogik Guru adalah “kecakapan atau kemampuan” Sedangkan secara terminologi berarti pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan berpikir dan bertindak yang secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.⁹

Peranan kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, Evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.”¹⁰

Dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki, selain menguasai materi dan dapat mengolah program belajar mengajar, guru pada umumnya dan khususnya guru Al- Qur’an Hadist juga dituntut dapat meningkatkan Hasil Belajar. Dalam meningkatkan Hasil Belajar harus diperhatikan dua hal yaitu pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses berpikir. Kedua, dalam proses pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, yang pada gilirannya kemampuan berpikir

⁹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* ,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 9

¹⁰Tim penyusun, *undang –undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Sinar Grafika, Jakarta , 2006, 7

itu dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri¹¹.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019?.
2. Bagaimana Dampak kompetensi pedagogik Guru al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Peneliti

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan Kompetensi Pedagogik al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan Dampak kompetensi pedagogik Guru al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan melakukan langkah-langkah strategis dan memberi kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki

¹¹Sutari Imam Barnaib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: IKIP, 2001), 63

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini mempunyai manfaat praktis bagi:

a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan mengembangkan wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal peneliti untuk mengadakan penelitian pada masa yang akan datang.
- 2) Penelitian ini menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pemahaman tentang peranan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadist

b. Bagi Madrasah

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi positif, guna mempertahankan eksistensinya dan sebagai sumbangan pemikiran yang diharapkan mampu menjadi sarana pengembangan pengetahuan dan wawasan serta menjadi inspirasi bagi siapa saja yang memiliki semangat tinggi dan ingin mengembangkan kajian tentang peranan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar Al- Qur'an Hadist

c. Bagi Guru Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi pijakan agar guru dapat memperhatikan kompetensi pedagogiknya dalam meningkatkan hasil belajar siswanya, dan diharapkan sebagai informasi bahwa pentingnya peranan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar Al- Qur'an Hadist.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana di maksud oleh peneliti.¹²

1. Kompetensi pedagogik guru

Kompetensi pedagogik Kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk menggunakan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar ini berupa penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik Berdasarkan Devinisi istilah tersebut, yang di maksud dengan judul Kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar sisiwa pada pelajaran Al-Qur' an hadist Di MIN 1 Bondowoso

Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru dengan baik dan pemhaman guru terhadap peserta didik, perencanaan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik. Kompetensi pedagogik ini juga sering dimaknai sebagai kemampuan mengelola pembelajaran yang tercakup konsep persiapan mengajar yang ditunjukkan oleh penguasaan

¹²Ibid., 45.

pengetahuan dan keterampilan mengajar dan kompetensi termasuk salah satu kompetensi guru yang mengalami perkembangan yang amat pesat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka dasar skripsi mulai awal hingga akhir. Dalam sistematika ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini tentunya akan bertitik tolak dari judul “Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di Min 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berikut gambaran secara umum pembahasan skripsi ini .

Bab 1 pendahuluan, pada bab pertama ini membahas tentang latar belakang, fokus peneliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematik pembahasan.

Bab II berisi kajian kepustakaan yang di dalamnya mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitanya dengann masalah yang diteliti mendeskripsikan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran AL- Qur’an Hadist Di Min 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang di lakukan oleh peneliti terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek peneliti, teknik pengumpulan data, analisis dan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV Berisi tentang penyajian data dan analisis data yang tentang gambaran objek penelitian, penyajian analisis data dan pembahasan temuan penelitian.

Bab V berisi tentang penutup dalam hal ini peneliti menulis tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Peneliti Terdahulu

1. Siti Auliawati (2017) Melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Pedagogik guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 12 banda aceh”

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data di kumpulkan dengan onservasi wawancara dan dokumentasi kemudian analisis data dilakukan dnegan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI dalam merencanakan pembelajaran di SMAN 12 banda aceh secara keseluruhan sudah menerapkan kompetensi pedagogiknya dengan baik dan dalam mengevaluasi pembelajarannya sudah baik.

2. Khofiatun, Sa’dun Akbar dan M Ramli (2016) Melakukan penelitian dengan judul “peran kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus.

Hasil penelitian ini bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru kelas IV dan guru kelas V di SD paguyagan 2 berbeda-beda hal tersebut di lihat dari latar belakang dan pengalaman mengajar guru serta dari nilai UKG yang di proleh. Peran kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran

tematik di kelasnya. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik bagus cenderung berhasil dalam pembelajaran di kelasnya.

3. Mutiara Tri Murni (2017), melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di MTS Al Ikhlas porajim kecamatan dolok merawan kabupaten serdang bedagai”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan onservasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompoetensi pedogogik guru PAI sudah cukup baik hal ini di dukung dengan pelatihan-pelatihan yanf dapat menunjang kompetensi pedagogik guru PAI seperti seminar, workshop, MGMP, dan lainnya. Sedangkan hambatan- hambatan guru PAI Dalam proses pengembangan kompetensi pedagodik seperti latar belakang guru, penghasilan guru, sarana dan prasarana, yang tidak memadai, dan kesadaran penuh dalam individu.

Tabel 2.1

Persamaan Dan Perbedaan

No.	Nama peneliti, judul, dan tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Siti Auliawati (2017) “Kompetensi Pedagogik guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 12 banda aceh”	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitiannya sama yaitu penelitian kualitatif. Teknik	Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tingkat sekolah yang dilakukan peneliti yaitu tingkat MI, sedangkan yang dilakukan oleh Siti Auliawati di	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI dalam merencanakan pembelajaran di SMAN 12 banda aceh secara keseluruhan sudah menerapkan kompetensi pedagogiknya dengan baik dan dalam

No.	Nama peneliti, judul, dan tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
		pengumpulan datanya sama yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	tingkat SMA. Perbedaan yang kedua adalah guru yang diteliti oleh penelitian Siti Auliawati adalah guru PAI, sedangkan yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Guru al-Quran Hadits	mengevaluasi pembelajarannya sudah baik.
2.	Khofiatun, Sa'dun Akbar dan M Ramli (2016). peran kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitiannya sama yaitu penelitian kualitatif. Persamaan yang kedua adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik guru.	Perbedaan kedua penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran tematik di kelasnya. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik bagus cenderung berhasil dalam pembelajaran di kelasnya.
3.	Mutiara Tri Murni (2017). "Pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di MTS Al ikhlas porajim kecamatan dolok merawan kabupaten serdang	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitiannya sama yaitu penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan	Perbedaan penelitian ini dilakukan di tingkat MTs, Sedangkan peneliti melakukan penelitian di tingkat dasar yaitu MI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI sudah cukup baik hal ini didukung dengan pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang kompetensi pedagogik guru PAI seperti seminar, workshop, MGMP, dan lainnya

No.	Nama peneliti, judul, dan tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	bedagai”	datanya sama yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.		

Berdasarkan paparan tabel tersebut, jelas peneliti terdahulu sangat berbeda dengan peneliti, karena peneliti lebih menekankan pada metode pendekatan Kualitatif Dengan fokus penelitian “Kompetensi pedagogik guru Pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Ibtida’iyah Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Kajian Teori

Kajian teori berisikan tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹³

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi secara etimologi adalah “kecakapan atau kemampuan” .Sedangkan secara terminologi berarti pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan berpikir dan bertindak yang secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam arti memiliki

¹³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,... 46.

pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.¹⁴ Sedangkan guru adalah salah satu komponen manusiawi yang dalam proses belajar mengajar ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁶

a. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Menurut Permendiknas Nomer 16 Tahun 2007 Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Menjelaskan Bahwa Indikator yaitu

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
4. menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik. Jadi guru
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.

¹⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* ,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 9

¹⁵Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 1

¹⁶E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2007), 75

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki.
7. Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.¹⁷

b. Pengembangan kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik guru adalah salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru dengan baik, pemahaman guru terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Kompetensi pedagogik ini juga sering dimaknai sebagai kemampuan mengelola pembelajaran. Di dalamnya tercakup konsep persiapan mengajar yang di tunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar. Kompetensi pedagogik termasuk salah satu kompetensi guru yang mengalami perkembangan yang amat pesat, sesuai dengan tuntutan zama. Perkembangan profesi guru harus mempertimbangkan perkembangan tersebut, sehingga eksistensi, peran dan fungsinya akan tetap dibutuhkan.¹⁸

¹⁷ Permendiknas, No 16 Tahun 2007, *Tentang 10 Indikator*

¹⁸ Dr. H Abdullah Nata, M.A., *Pengembangan Profesi Keguruan Dalam perspektif Islam*. (Depok: Rajawali Pers, 2019), 49

c. Pentingnya Peningkatan Kompetensi Guru

Kompetensi (*Competency*) didefinisikan sebagai kebulatan penguasaan yang landasan, kererampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui untuk kependidikan bisa dicapai seseorang setelah menyelesaikan suatu program pendidikan sesuai dengan yang tercantum dalam pasal 28 PP RI Tahun 2005, seseorang guru harus memiliki empat jenis kompetensi yaitu, Kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial, dan kepribadian.

Dengan melihat berbagai anjuran yang diamanatkan kemudian berbagai UU dan PP serta permendikbut yang berlaku, ditambah dengan memperhatikan tantangan internal dan eksternal yang ada, dapat dikemukakan beberapa hal penting yang perlu dilakukan guru

d. Peningkatan Kompetensi Pedagogik

Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis, secara substantansi, kompetensi mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Ronald Brandt (1993) menyatakan bahwatanpa guru yang mampu menguasai bahan ajar dan memahami cara mendidik yang baik, segala upaya peningkatan mutu pendidik tidak akan mencapai hasil yang optimal artin-nya seseorang guru diharapkan mampu menguasai bidang

ilmu yang diajarkan dengan baik dan mendalam sekaligus memiliki kompetensi pedagogik yang dapat membuktikannya menjadi guru yang berkualitas.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu memahami apa yang dibutuhkan dalam lingkungan peserta didik dalam proses pembelajaran ia mengetahui seluas dan sedalam apa materi yang akan di berikan pada peserta didiknya sesuai dengan perkembangan kognitifnya.

Menurut Depdiknas (2007), aspek-aspek yang termasuk dalam kompetensi pedagogik sebagai berikut:

1) Menguasai Karakter Peserta Didik

Seseorang guru penting menguasai bagaimana karakteristik peserta didik baik dari aspek fisik, moral, sosial, cultural, emosional, maupun intelektual. Penguasaan karakteristik tidak dapat dicapai apabila guru masih menjaga jarak (jauh) dengan peserta didiknya. Selama guru tidak mau berperan sebagai orang tua yang baik, pemahaman terhadap karakter peserta didiknya hanya sebuah terkanan saja.

Secara umum pembelajarn di Indonesia bersifat klasik konsekuensinya, guruberhadap dengan banyak peserta didik dalam berbagai karakter yang berbeda-beda. Dalam kondisi seperti ini, sangat diperlukan kemampuan guru dalam mengenali karakter dari setiap peserta didik agar pengelolaan kelas menjadi terkendali dan lingkungan belajar yang kondusif dapat tercipta. Selain itu,

penguasaan terhadap karakter setiap peserta didik dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru ketika akan menerapkan suatu strategi pembelajaran bagi guru ketika akan menerapkan suatu strategi pembelajaran yang baik yang berkaitan dengan metode maupun media pembelajaran yang akan digunakan.

Seorang guru penting untuk mengenal dan menghafal nama setiap peserta didiknya. Secara psikologis, jika anak dikenal namanya oleh guru, mereka akan merasa dimanusiakan dan malu jika tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

2) Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik

Banyak teori belajar yang dapat digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, namun guru harus mampu memilih dan mengombinasikan ketika ingin mengacu. Pemakaian suatu teori belajar tidaklah kaku namun dapat disesuaikan serta dimodifikasi sesuai ajar ausubel yang menyatakan bahwa belajar akan bermakna jika peserta didik dapat mengaitkan konsep yang dipelajari dengan konsep diterapkan dengan pendekatan kontekstual, yaitu mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata peserta didik, sehingga peserta didik termenyatakan bahwa belajar akan berhasil lebih baik jika selalu dihubungkan dengan kehidupan orang yang sedang belajar (peserta didik). Teori ini sejalan dengan teori belajar ausubel sehingga dalam penerapannya dapat dikombinasikan.

Prinsip pembelajaran yang mendidik adalah layaknya orang tua memberi kasih sayang kepada anak-anaknya. Artinya, guru memberikan semua yang dibutuhkan peserta didik, baik materi pelajaran, perhatian, keteladanan karakter yang terpuji, maupun bimbingan atas kesulitan yang dihadapi peserta didiknya tanpa meminta balasan apapun.

Mendidik juga memiliki makna bahwa ketika peserta didik semua disibukkan dengan tugas-tugas dari gurunya, guru harus semakin sibuk pula mendengarkan keluhan dari mereka. Jika demikian, guru berusaha menciptakan strategi-strategi baru dalam pembelajaran untuk memudahkan atau mencari jalan alternatif dalam penyelesaian tugas-tugas tersebut.

3) Memiliki Kemampuan Untuk Mengembangkan Kurikulum

Kemampuan guru untuk mengembangkan kurikulum yang lebih baik dari standar merupakan hal yang sangat diharapkan. Pengembangan kurikulum ini tidak hanya peningkatan dari segi materi pembelajaran, tapi aspek pendukungnya pun harus diperhatikan seperti media pembelajaran, metode yang mutakhir, serta berbagai kecanggihan teknologi yang dapat menunjang kelancaran dan keberhasilan pembelajaran. Kecermatan melihat keberadaan peserta didik dan sarana yang tersedia harus diperhatikan secara serius dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut. Kurikulum yang berlaku saat ini menuntut guru untuk mampu

menampilkan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menarik bagi peserta didik dalam beraktifitas secara aktif.

4) Menerapkan Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Kegiatan pembelajaran yang mendidik mengandung makna bahwa guru mampu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menggunakan logika berpikir dan penalarannya dalam memecahkan masalah yang kompleks. Kata “Mendidik” bukan berarti menyuapi atau menungakan ilmu begitu saja kedalam neuron otak anak, melainkan mengajarkan peserta didik menggunakan seluruh kemampuan/ kompetensi serta membantu mengubah perilaku yang terpuji. Dengan kata lainnya mendidik berarti menjadikan peserta didik cerdas intelektualnya sekaligus berkualitas akhlaknya.

5) Memfasilitasi Aktualisasi Potensi Setiap Peserta Didik

Kompetensi pedagogik menuntut guru untuk dapat memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Secara sederhana, pada waktu istirahat atau waktu diluar jadwal guru akan lebih berpeluang membantu peserta didik dalam mengali potensinya.

Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda dan guru wajib untuk membantu menampilkannya. Sebagai contoh, mendukung peserta didik untuk mengikuti perlombaan atau pelatihan diluar sekolah sesuai dengan bakat dan potensi peserta didik. Hal ini berlaku untuk potensi lainya yang tidak hanya intelektual semata.

Misalnya, potensi dalam bidang seni, seperti menyanyi, berpuisi, berpidato, debat, dan olahraga.

6) Melakukan Komunikasi Edukatif Dengan Peserta Didik

Saat ini berkomunikasi secara efektif, empati, dan satuan dengan peserta didik menjadi sorotan cukup serius, karena selama ini komunikasi guru pada peserta didiknya masih dianggap kurang. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kesalahan persepsi bahwa peserta didik membutuhkan guru, bukan guru membutuhkan peserta didik. Akibatnya, guru menjadi tidak proaktif membangun komunikasi dengan peserta didik. Jika guru khawatir akan mengurangi reputasi dan wibawanya apabila dekat dengan peserta didik, padahal tidak demikian adanya. Sekolah harus dapat membentuk komunitas belajar yang aman bagi peserta didik untuk dapat interaksi dengan guru.

7) Melakukan Penilaian Dan Evaluasi

Penilaian hasil belajar adalah cara menginterpretasikan skor yang diperoleh dari pengukuran dengan mengubahnya menjadi nilai dengan prosedur tertentu dan menggunakannya untuk mengambil keputusan. Ada sebagian ahli pendidikan menyamakan arti evaluasi dengan penilaian. Akan tetapi, evaluasi sebenarnya memiliki arti yang lebih luas, yaitu penggunaan hasil penilaian untuk mengambil keputusan, seperti untuk membentuk kelulusan, dan perbaikan program.¹⁹

¹⁹Dr. Das Salirawati, M.Si, *Smart Teaching: solusi menjadi guru profesional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), 28-34

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, Nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut.²⁰

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- c. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- d. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan

²⁰M. Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 22-23

menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.²¹ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²²

Perumusan aspek-aspek kemampuan menggambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan ke dalam tiga ranah berdasarkan Taksonomi Bloom, yaitu :

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-keapakan intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yaitu :

- a) Pengetahuan hafalan (*rote memorization*) ialah tingkat kemampuan untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta , atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai dan menggunakan.
- b) Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan memahami arti konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Pemahaman dibedakan menjadi 3 kategori: 1) pemahaman terjemahan. 2) pemahaman penafsiran, 3) pemahaman eksplorasi.

²¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya. 2010) , 3

²²Ibid., 22

- c) Aplikasi atau penerapan (*application*) adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkrit yang dapat berupa ide, teori atau petunjuk teknis.
- d) Analisis (*analysis*) adalah kemampuan menguraikan suatu intregasi atau situasi tertentu kedalam komponen-komponen atau unsur unsur pembentuknya.
- e) Sintesis (*synthesis*) yaitu penyatuan unsur-unsur atau bagian - bagian kedalam suatu bentuk menyeluruh.
- f) Evaluasi (*evaluation*) adalah membuat suatu penilaian atau evaluasi tentang suatu pernyataan, situasi, konsep, situasi, dan lain sebagainya.²³

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai sebagai hasil belajar, ranah afektif terdiri dari:

- a) Menerima, merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulus secara pasif yang meningkat secara lebih aktif.
- b) Merespon, merupakan kesempatan untuk menanggapi stimulus dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan.
- c) Menilai, merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut untuk mencapai jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas yang terjadi.

²³Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, 125

- d) Mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu system nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya.
- e) Karakterisasi, merupakan kemampuan untuk mengkonsep tualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespon, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan.²⁴

3) Ranah Psikomotor.

Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan antaralain:

- a) Gerakan tubuh, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang mencolok.
- b) Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola darigerakan yang dikoordinasikan biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga dan badan. Perangkat komunikasi non verbal, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata

3. Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

a. Pengertian Pelajaran Al- Qur'an Hadist

Pelajaran Al Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kelompok mata pelajaran PAI di Madrasah,

²⁴Ibid., 206.

kelompok mata pelajaran PAI di Madrasah meliputi: Al- Qur'an Hadits, Akidah-Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait dan melengkapi. Al Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah akhlak, syari'ah/fiqih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut.

Al Qur'an Hadits memiliki karakteristik menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama islam pada MIN 1 Bondowoso yang merupakan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber ajaran agama islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

b. Tujuan dan fungsi Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mempunyai tujuan dan fungsi, dan Tujuan itu sendiri agar peserta didik bergairah untuk membaca Al-Qur'an dan Al- Hadist dengan baik dan benar, serta mempelajarinya , memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

²⁵Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah*, (Jakarta:Gaung Persada Press,2007), 30

²⁶*Ibid* 177

Sedangkan fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada MIN 1 Bondowoso memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- 2) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pencegahan, yaitu untuk menagkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt
- 4) Pembiasaan, yaitu menjadi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

c. Ruang Lingkup Pelajaran Al-Quran Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- 1) Pengetahuan dasar membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.
- 2) Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta

²⁷Departemen Agama, *Standar.5*

pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Pemahaman dan mengamalkan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taka, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik dan amal shalih.

4. Dampak Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor) Serta indentifikasi permasalahan pendidikan di Indonesia

a. Ranah Kognitif

Ranah ini meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, yang berkenaan dengan kemampuan berpikir, kompetensi memperoleh kemampuan, pengenalan, pemahaman konseptualisasi, penentuan dan penalaran. Tujuan pembelajaran dalam ranah kognitif (intelektual) menurut bloom merupakan segala aktifitas yang menyangkut otak di bagi menjadi 6 tingkatan sesuai dengan jenjang terendah sampai tinggi.

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pada jenjang ini menekankan pada kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari, seperti pengetahuan tentang istilah, fakta khusus, konvensi, kecenderungan dan urutan, klasifikasi dan kategori, kriteria serta metodologi Tingkatan atau jenjang ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat

bagi tingkatan selanjutnya. Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan dengan hapalan saja.

Contoh Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : mengutip, menyebutkan, menjelaskan, menggambarkan, membilang, mengidentifikasi, mendaftar, menunjukkan, member label, memberi indeks, memasang, menamai, menandai, membaca, menyadari, menghafal, meniru, mencatat, mengulang, mereproduksi, meninjau, memilih, menyatakan, mempelajari, mentabulasi, memberi kode, menelusuri, dan menulis.

2) Pemecahan / *Comprehension*)

Pada jenjang ini, pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Kemampuan-kemampuan tersebut yaitu :

- a) Analisis elemen/unsur (analisis bagian-bagian materi)
- b) Analisis hubungan (identifikasi hubungan)
- c) Analisis pengorganisasian prinsip organisasi (identifikasi organisasi)

Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan dengan kata-katanya sendiri dan dengan memberikan contoh baik prinsip maupun konsep. Contoh Kata Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : memperkirakan, menjelaskan, mengkategorikan, mencirikan, merinci, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, mengkontraskan, mengubah,

mempertahankan, menguraikan, menjalin, membedakan, mendiskusikan, menggali, mencontohkan, menerangkan, mengemukakan, mempolakan, memperluas, menyimpulkan, meramalkan, merangkum, dan menjabarkan.

3) (Penerapan / *Application*)

Pada jenjang ini, aplikasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata, dimana peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata. Di jenjang ini, peserta didik dituntut untuk dapat menerapkan konsep dan prinsip yang ia miliki pada situasi baru yang belum pernah diberikan sebelumnya. Contoh Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : menugaskan, mengurutkan, menentukan, menerapkan, menyesuaikan, mengkalkulasi, memodifikasi, mengklasifikasi, menghitung, membangun, membiasakan, mencegah, menggunakan, menilai, melatih, menggali, mengemukakan, mengadaptasi, menyelidiki, mengoperasikan, mempersoalkan, mengkonsepkan, melaksanakan, meramalkan, memproduksi, memproses, mengaitkan, menyusun, mensimulasikan, memecahkan, melakukan, dan mentabulasi.

4) (Analisis / *Analysis*)

Pada jenjang ini, dapat dikatakan bahwa analisis adalah kemampuan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas. Kemampuan ini dapat berupa:

- a) Analisis elemen/unsur (analisis bagian-bagian materi)
- b) Analisis hubungan (identifikasi hubungan)
- c) Analisis pengorganisasian prinsip organisasi (identifikasi organisasi)

Di jenjang ini, peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian menemukan asumsi, dan membedakan pendapat dan fakta serta menemukan hubungan sebab akibat. Contoh Kata kerja operasional yang dapat di pakai dalam jenjang ini adalah: menganalisis, mengaudit memecahkan, menegaskan, mendeteksi, mendiagnosis, menyeleksi, memerinci, menominasikan, mendiagramkan, mengkorelasikan, merasionalkan, menguji, mencerahkan, menjelajah membayangkan, menyimpulkan, menemukan, menelaah, memaksimalkan, memerintahkan, mengedit, mengaitkan, memilih, mengukur, melatih, dan mentransfer.

5) (Sintesis / *Synthesis*)

Pada jenjang ini, sintesis dimaknai sebagai kemampuan memproduksi dan mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik. Kemampuan ini dapat berupa memproduksi komunikasi yang unik, rencana atau kegiatan yang utuh, dan seperangka hubungan abstrak.

Di jenjang ini, peserta didik dituntut menghasilkan hipotesis atau teorinya sendiri dengan memadukan berbagai ilmu dan pengetahuan. Contoh Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah mengabstraksi, mengatur, menganimasi,

mengumpulkan, mengkategorikan, mengkode, mengkombinasikan, menyusun, mengarang, membangun, menanggulangi, menghubungkan, menciptakan, mengkreasikan, mengoreksi, merancang, merencanakan, mendikte, meningkatkan, memperjelas, memfasilitasi, membentuk, merumuskan, menggeneralisasi, menggabungkan, memadukan, membatasi, mereparasi, menampilkan, menyiapkan, memproduksi, merangkum, dan merekonstruksi.

6) (Evaluasi / *Evaluation*)

Pada jenjang ini, evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai manfaat suatu hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkenaan dengan nilai suatu ide, kreasi, cara atau metode. Pada jenjang ini seseorang dipandu untuk mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik, penerapan baru serta cara baru yang unik dalam analisis dan sintesis.

Menurut Bloom paling tidak ada 2 jenis evaluasi yaitu :

- a) Evaluasi berdasarkan bukti internal
- b) Evaluasi berdasarkan bukti eksternal

Di jenjang ini, peserta didik mengevaluasi informasi termasuk di dalamnya melakukan pembuatan keputusan dan kebijakan. Contoh Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah: membandingkan, menyimpulkan, menilai, mengarahkan, mengkritik, menimbang, memutuskan, memisahkan, memprediksi, memperjelas, menugaskan, menafsirkan,

mempertahankan, memerinci, mengukur, merangkum, membuktikan, memvalidasi, mengetes, mendukung, memilih, dan memproyeksikan

b. Ranah Efektif

Ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap, nilai, perasaan, emosi serta derajat penerimaan atau penolakan suatu obyek dalam kegiatan belajar mengajar.

1) *Receiving / Attending /Penerimaan*

Kategori ini merupakan tingkat afektif yang terendah yang meliputi penerimaan masalah, situasi,gejala, nilai dan keyakinan secara pasif.Penerimaan adalah semacam kepekaan dalam menerimarangsangan atau stimulasi dari luar yang datang pada diri peserta didik. Hal ini dapatdicontohkan dengan sikap peserta didik ketika mendengarkan penjelasan pendidik denganseksama dimana mereka bersedia menerima nilai-nilai yang diajarkan kepada mereka danmerekamemiliki kemauan untuk menggabungkan diri atau mengidentifikasi diri dengan nilai itu. Contoh Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah: memilih, mempertanyakan, mengikuti, memberi, menganut, mematuhi, dan meminati.

2) *Responding / Menanggapi*

Kategori ini berkenaan dengan jawaban dan kesenangan menanggapi atau merealisasikan sesuatu yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat. Atau dapat pula dikatakan

bahwa menanggapi adalah suatu sikap yang menunjukkan adanya partisipasi aktif untuk mengikutsertakan dirinya dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Hal ini dapat dicontohkan dengan menyerahkan laporan tugas tepat pada waktunya. Contoh kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah : menjawab, membantu, mengajukan, mengompromi, menyanangi, menyambut, mendukung, menyetujui, menampilkan, melaporkan, memilih, mengatakan, memilah, dan menolak.

3) *Valuing* /Penilaian

Kategori ini berkenaan dengan memberikan nilai, penghargaan dan kepercayaan terhadap suatu gejala atau stimulus tertentu. Peserta didik tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan akan tetapi berkemampuan pula untuk menilai fenomena itu baik atau buruk. Hal ini dapat dicontohkan dengan bersikap jujur dalam kegiatan belajar mengajar serta bertanggung jawab terhadap segala hal selama proses pembelajaran. Contoh kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah: mengasumsikan, meyakini, melengkapi, meyakinkan, memperjelas, memprakarsai, mengundang, menggabungkan, mengusulkan, menekankan, dan menyumbang.

4) *Organization*/Organisasi/Mengelola

Kategori ini meliputi konseptualisasi nilai-nilai menjadi sistem nilai, serta pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki.

Hal ini dapat dicontohkan dengan kemampuan menimbang akibat positif dan negatif dari suatu kemajuan sains terhadap kehidupan manusia. Contoh kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah : menganut, mengubah, menata, mengklasifikasikan, mengombinasi, mempertahankan, membangun, membentuk pendapat, memadukan, mengelola, menegosiasikan, dan merembuk.

5) Characterization/Karakteristik

Kategori ini berkenaan dengan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Proses internalisasi nilai menempati urutan tertinggi dalam hierarki nilai. Hal ini dicontohkan dengan bersedianya mengubah pendapat jika ada bukti yang tidak mendukung pendapatnya. Contoh kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah : mengubah perilaku, berakhlak mulia, mempengaruhi, mendengarkan, mengkualifikasi, melayani, menunjukkan, membuktikan dan memecahkan.

c. **Ranah Psikomotor**

Ranah ini meliputi kompetensi melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan serta kompetensi yang berkaitan dengan gerak fisik (motorik) yang terdiri dari gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, serta ekspresif dan interperatif.

Kategori yang termasuk dalam ranah ini adalah:

1) Meniru

Kategori meniru ini merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan contoh yang diamatinya walaupun belum dimengerti makna ataupun hakikatnya dari keterampilan itu. Contoh kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah : mengaktifkan, menyesuaikan, menggabungkan, melamar, mengatur, mengumpulkan, menimbang, memperkecil, membangun, mengubah, membersihkan, memposisikan, dan mengonstruksi.

2) Memanipulasi

Kategori ini merupakan kemampuan dalam melakukan suatu tindakan serta memilih apa yang diperlukan dari apa yang diajarkan. Contoh kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah : mengoreksi, mendemonstrasikan, merancang, memilah, melatih, memperbaiki, mengidentifikasikan, mengisi, menempatkan, membuat, memanipulasi, mereparasi, dan mencampur.

3) Pengalamiahan

Kategori ini merupakan suatu penampilan tindakan dimana hal yang diajarkan dan dijadikan sebagai contoh telah menjadi suatu kebiasaan dan gerakan-gerakan yang ditampilkan lebih meyakinkan. Contoh kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah: mengalihkan, menggantikan, memutar, mengirim, memindahkan, mendorong, menarik, memproduksi, mencampur, mengoperasikan, mengemas, dan membungkus.

4) Artikulasi

Kategori ini merupakan suatu tahap dimana seseorang dapat melakukan suatu keterampilan yang lebih kompleks terutama yang berhubungan dengan gerakan interpretatif. Contoh kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah : mengalihkan, mempertajam, membentuk, memadamkan, menggunakan, memulai, menyetir, menjelaskan, menempel, mensketsa, melonggarkan, dan menimbang.²⁸



²⁸ Tesis, *Taksonomi Bloom (Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) serta indentifikasi permasalahan pendidikan di indonesia*, 1-5

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa, yang berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.²⁹

Menurut Denzim dan Lincoh dalam Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah peneliti yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan sebagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang bisa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen³⁰

Peneliti menggunakan Pendekatan kualitatif deskriptif, karena tidak dimasukkan untuk menguji hipotesis, namun untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta dan kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.³¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti

²⁹Djam'an Satori. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 22

³⁰Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya,2013),6

³¹Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta:PTRineka Cipta,2010), 209

berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Bondowoso Jalan Raya Besuki Desa Locare Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso Profensi Jawa Timur, dengan alasan:

1. Madrasah tersebut adalah madrasah ibtidaiyah negeri pertama di Bondowoso.
2. Guru-gurunya telah mendapatkan diklat pendampingan kurikulum 2013.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut informan. Informan itu sendiri “orang dalam” pada latar penelitian dan pemberi informasi dan data. Dengan demikian konsep penentuan informan ini harus tepat pada orang yang mengetahui permasalahan ataupun fenomena-fenomena yang akan diteliti. Jadi dalam penentuan subjek peneliti ini, peneliti menggunakan teknik *purposive*, yaitu dengan pengambilan sumber data dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.³² Seperti pertimbangan informan yang dipilih dianggap yang paling tahu dan mampu memberikan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitiannya. Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan informan yang peneliti ambil yaitu:

1. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits santoso, S.Ag,M.Pd
2. Siswa kelas V yang bernama: Wita Mila Oktaviani, Meilina Savira, Achmad Aflah

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 216

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber. Dilihat dari settingnya dapat dikumpulkan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder.

Dalam menentukan teknik pengumpulan data peneliti juga menyesuaikan dengan jenis pendekatan yang digunakan. Hal ini dilakukan agar adanya kesesuaian antara teknik dengan pendekatan penelitian yang dilakukan.³³ Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data penelitian”.³⁴

Penelitian ini menggunakan metode observasi berperan serta atau observasi yang aktif (*participan observation*).³⁵ Adapun yang ingin diperoleh dari pengamatan ini:³⁶

Alasan saya menggunakan observasi ini Ingin mengetahui cara mengajar guru ketika di dalam kelas dan menyampaikan pembelajaran terhadap peserta didik, cara mengajar guru dalam pembelajaran di MIN 1 Bondowoso sangat baik dan teliti dalam melakukan perencanaan pembelajaran dan mengevaluasi peserta didik sampai dimana

³³Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2017), 103.

³⁴Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, 105.

³⁵Ibid, 227.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 227

kemampuannya peserta didik yang telah dicapai dalam melaksanakan pembelajaran tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melakukan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan dimaksud menghimpun informasi dari *interviewee*. Interviewee pada penelitian kualitatif adalah informan yang dari padanya pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh.³⁷

Jadi wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur wawancara jenis ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Alasan menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi yang tepat dari nara sumber yang tercapai dan dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber yang mau ditanyakan. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang ditemukan oleh informan.³⁸

Adapun data yang diperoleh peneliti melalui metode wawancara yaitu:

³⁷Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1129

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 333.

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Bagaiman dampak kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Demi kepentingan penelitian, orang membutuhkan dokumen sebagai bukti otentik dan mungkin juga menjadi pendukung suatu kebenaran..³⁹

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti melalui metode

Dokumentasi yaitu:

- a. Perangkat Pembelajaran Prota promis
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Silabus
- d. Kalender pendidikan
- e. Nilai/ hasil belajar Al-Quran Hadits peserta didik MIN I Bondowoso
- f. Foto kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu

³⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 240.

Miles and Huberman dalam mengemukakan aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, kondensasi (*condensation*). Penyajian data (*display data*), kesimpulan (*verifikasi*)

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah di kumpulkan dalam aneka macam (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya diproses kira-kira sebelum siap di gunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyutingan, atau ahli tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya di susun ke dalam teks yang di perluas.⁴⁰

2. Kondensasi (*data condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi kumpulan data berupa tulisan yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip, dokumen, maupun bahan yang sesuai kenyataan dalam penelitian ini.⁴¹ Pada analisis data kondensasi ini menyesuaikan seluruh data yang di saring tanpa harus memilah (mengurangi data). Dengan demikian. Dapat di simpulkan bahwa dengan proses analisis data dalam penelitian kualitatif tentu akan lebih mengkomondir data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan lapangan yang diperoleh selama penelitian (penyaringan data) berlangsung

⁴⁰Miles and Huberman *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI- Press,2014).15

⁴¹Matthew B. Miles, A, Michael Huberman, Jhonny Saldana, *Qualitative Data analysis A Methods Sourcebook* (3 rd edision)

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yang di gunakan pada data kualitatif ialah bentuk uraian singkat, bangan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya,⁴² pada penelitian ini data yang didapatkan dan sudah dipilih berdasarkan fokus penelitian.kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang semua ini berkaitan dengan fokus penelitian

4. Kesimpulan (*Drawing and verifying conclusion*)

Kesimpulan data kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.Temuan dapat berupa deekripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.Kesimpulan dalam kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada⁴³.Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁴Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari beberapa data yang telah didapatkan.

F. Keabsahan data

Sugiono menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan realibilitas.Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif.⁴⁵

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..249

⁴³Mattew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysys A Methotds Sourcebook*,

⁴⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.99

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 336.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

Jadi untuk menguji keabsahan data, peneliti mengadakan pengecekan data dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh melalui observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan data hasil dokumen

G. Tahapan – Tahapan Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan pada penulisan laporan.⁴⁶

1. Tahap pralapangan.

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk lapangan objek studi.

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan peneliti terlebih dahulu, dimulai dari judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan pada dosen pembimbing dan dilanjutkan menyusun proposal peneliti sehingga presentasi.

b. Memilih lapangan Penelitian

⁴⁶Tim Penyusun, *Pedoman Karya IAIN Jember*, (Jember:IAIN Jember press, 2017),48

Sebelum melakukan penelitian seseorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih penelitian adalah MIN I Bondowoso

c. Pengurus perijinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perijinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Setelah meminta perijinan, peneliti menyerahkan kepada pihak MIN 1 Bondowoso apakah diijinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diijinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mengali data.

e. Memilih dan Menilai Lapangan

Penelitian Pada tahap ini, peneliti memulai memilih informan maka untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam hal ini adalah kepala sekolah dan peserta didik.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Menurut Moh Kasiran, Dalam bukunya *Metodelogi penelitian kualitatif- Kuantitatif*.⁴⁷ Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data data yang di perlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam pekerjaan ini adalah antara lain:

- a. Memahami latar penelian dan persiapan diri
 - 1) pembatasan latar dan penelitian
 - 2) Penampilan
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan
 - 4) Jumlah waktu studi
- b. Memasuki lapangan
 - 1) Keakraban hubungan
 - 2) Mempelajari Bahasa
 - 3) Penanan Peneliti
- c. Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data
 - 1) Mencatat data
 - 2) Analisis dilapangan

3. Tahap analisis data

Setelah semua data selesai di analisis, kemudian kegiatan peneliti dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Berdasarkan

⁴⁷ Moh Kasiran, Metode Penelitian Kualitatif- Kuantitatif, (UIN: Maliki Pres, 2010), 281-288

masukan-masukan dari dosen pembimbing kemudian direvisi kembali oleh peneliti kegiatan ini terus dilakukan oleh peneliti, sehingga pembimbing mengatakan hasil penelitian ini siap untuk diujikan.



BAB 1V

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bab ini di harapkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 1 Bondowoso, dalam hal ini bukan keseluruhan objek yang diteliti, tetapi hanya hal-hal yang terkait atau orang yang di anggap mengetahui dan mengenal tentang hal yang dikaji.

1. Sejarah Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 1 Bondowoso

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bondowoso yang sebelumnya bernama Madrasah Ibtida'iyah Negeri Locare, merupakan MI swasta yang kemudian di negerikan pada tahun 1984. Sebelum di negerikan bernama MI Bustanul Ulum, didirikan pada tahun 1951 oleh Pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Ulum Locare yaitu: KH. Fathollah Hasan Basri.

Adapun siswa MI Bustanul Ulum adalah para santri yang mondok dipesantren Bustanul Ulum dan masyarakat yang berasal dari desa sekitar. MI Bustanul Ulum berawal dari Madrasah Diniyah yang dalam perkembangannya kemudian menjadi MI Filial.

Tiga puluh tahun kemudian tepatnya pada tahun 1984 MI Bustanul Ulum resmi dinegerikan atas relokasi dari MIN Sumber Kalong Wonosari. Pada tanggal 22 April 1985 mendapat proyek dari Departemen Agama , yaitu berupa 3 lokal kelas dan 1 lokal ruang kantor yang berdiri di atas tanah wakaf seluas 3500 m² dari wakaf KH. Fatholah

Hasan Basri. Saat ini (tahun 2018) Madrasah Ibtidaiyah Negeri Locare memiliki 11 lokal untuk kegiatan Proses Belajar Mengajar.

Dalam kurun waktu dua puluh dua tahun sejak Madrasah ini dinegerikan telah mengalami delapan periode kepemimpinan yaitu ;

1	Tahun 1984-1987	Bapak H. Moh. Saleh
2	Tahun 1987-1990	Bapak Moh. Salam
3	Tahun 1991-2001	Bapak Sulaiman
4	Tahun 2001-2004	Bapak Sutaryo, S.Ag
5	Tahun 2004-2005	Bapak Rosyidi, AK, A.Ma
6	Tahun 2005-2009	Bapak Drs. Zarkasyi, M.Pd.I
7	Tahun 2009-2010	Bapak Drs. Anshori
8	Tahun 2010 -2014	Bapak Drs. Herman Suandi, M.Pd.I
9	Sejak 23 Desember 2014 sampai sekarang	Bapak Santoso, S.Ag, M.Pd

2. Identitas Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 1 Bondowoso

Adapun profil dari MIN 1 Bondowoso pada saat ini adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Bondowoso
Alamat	: Jl. Raya Besuki. Desa Locare
Desa	: Locare
Kecamatan	: Curahdami
Kab/Kota	: Bondowoso
No. Telp	: 0811373669
NPSN	: 60716097
NSM	: 111135110001
Status Akreditasi Sekolah	: A
Nama Kepala Sekolah	: Santoso, S. Ag., M. Pd
Tempat Tanggal Lahir	: Madiun, 19 Agustus 1970
NIP	: 197008192005011004

Pangkat Golonga/Ruang : Pembina / 1V A

3. Visi dan Misi MIN 1 Bondowoso

a. Visi

Cerdas, kompetitif, islami dan berbudaya lingkungan

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan berkualitas untuk menumbuhkan kemampuan berfikir aktif, kreatif dan mampu memecahkan masalah
- 2) Meningkatkan mutu lulusan yang mempunyai daya saing tinggi
- 3) Membimbing keterampilan (*Life Skill*) Kewirausahaan (*Enterpreunship*) Sesuai potensi masyarakat sekitar
- 4) Menumbuhkan kecerdasan siswa dalam menghayati dan mengamalkan ajaran islam secara nyata
- 5) menambahkan dan memantapkan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri, dan ramah lingkungan
- 7) Melaksanakan sekolah adiwiyata (Sekolah berbudaya lingkungan)

4. Tujuan Madrasah

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM, Contectual Teaching and Learning (CTL), dan lain sebagainya.
- b. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas,kreatif, kompetitif, dan berakhlakul karimah

- c. Siswa memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan kewajiban ibadah wajib/ sunah dan bertingkah laku sesuai ajaran Islam dalam kehidupan sehari – hari.
- d. Siswa memiliki kepedulian dan kesadaran terhadap kebersihan, kesehatan, dan keindahan lingkungan.
- e. Siswa memiliki kepedulian dalam pelestarian dan pencegahan terhadap kerusakan lingkungan
- f. Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan sebagai bekal kemandirian hidup di masyarakat
- g. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana prasana madrasah yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- h. Berprestasi dalam berbagai lomba akademik maupun non akademik
- i. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berstandar nasional
- j. Menerapkan anajemen pegen dalian mutu madrasah, sehingga terjadi peningkatan masyarakat dan jumlah peserta didik baru

B. Penyajian Data dan Analisis

Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan beberapa informan dan hasil observasi ketika berada dilapangan yang telah diperoleh oleh peneliti, maka dalam penyajian data dan analisis akan dipaparkan secara terperinci tentang objek yang akan diteliti dan hasil tersebut mengacu pada fokus penelitian ini akan dipaparkan seperti dibawah ini.

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, maka penelitian akan menyajikan pengumpulan data yaitu hasil

observasi, interview, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh hasil data yang berkaitan dan mendukung peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, maka peneliti menerapkan mengenai Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019, yaitu sebagai berikut:

1. "Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan ke 10 Indikator Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Permendiknas Nomer 16 Tahun 2007

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Hasil Observasi seorang guru harus memiliki kemampuan memahami karakter peserta didik yakni memahami peserta didik secara menyeluruh yang meliputi perkembangan kognitif, kepribadian, dan kemampuan awal peserta didik. Guru harus mampu merencanakan pembelajaran yakni yang meliputi pemahaman dasar pendidikan, tujuan pembelajaran, teori belajar dan pembelajaran, memilih strategi pembelajaran, pendekatan dan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, mengetahui kompetensi yang ingin dicapai, dan menguasai materi ajar dan kedekatan Guru Al-Qur'an Hadist dan siswa sangat berperan dalam meningkatkan penguasaan atau kemampuan peserta didik dalam pemahaman karakter peserta didik, Jadi guru dan siswa

menpunyai kedekatan yang sangat erat kaitannya agar siswa dan guru bisa berkomunikasi secara langsung dan murid,

- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Hasil Observasi guru menguasai teori belajar yang diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik bisa menguasai materi dengan baik dan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik bisa menguasai materi tersebut yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, Dan guru memakai metode diskusi, eksperimen, tanya jawab dll. yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadist di MIN 1 Bondowoso mempunyai inisiatif sendiri untuk mengubah pembelajaran yang cenderung membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan cara memakai strategi yang sering digunakan yaitu, inquiri. Dengan ini peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar bisa maksimal. Dan menggunakan metode tanya jawab, dan memakai strategi yang sering digunakan dan berbasis masalah ini melibatkan prestasi peserta didik sejak kegiatan pembelajaran dimulai. dengan ini peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar bisa maksimal.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu. Hasil Wawancara bapak Santoso selaku guru Al-Qur'an Hadist di MIN 1 Bondowoso yaitu Langkah-langkah yang ditempuh guru dalam pengembangan kurikulum adalah:

- 1) Merencanakan kurikulum yaitu merencanakan pembelajaran. Dalam merencanakan pembelajaran guru harus menentukan tujuan, bahan ajar, metode, dan merencanakan pembelajaran.
 - 2) Merencanakan kurikulum atau proses pembelajaran. Dalam tahap ini seorang guru harus mempersiapkan kondisi anak siap untuk menerima pembelajaran, membahas materi dan mengevaluasi guna mengetahui tingkat keberhasilan, dan membuat rencana tindak lanjut.
 - 3) Mengevaluasi kurikulum, yakni dengan memperhatikan hasil yang dicapai peserta didik apakah sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik. Hasil 1 Observasi Guru memanfaatkan media pembelajaran banyak anak senang dan tidak membosankan dalam pembelajaran berlangsung, dan menggunakan media yang menarik agar siswa tertarik dan aktif dalam belajar, dan guru pintar-pintar membuat media pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung dikelas sehingga anak tidak membosankan dalam pembelajaran. Dengan adanya media peserta didik mengetahui banyak hal tentang adanya media yang diberikan pada peserta didik oleh guru, agar peserta didik bisa berkembang dan mengetahui banyak pengalaman dengan adanya media yang diberikan pada keguru terhadap peserta didik.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. Hasil

Wawancara bapak Santoso selaku guru Al-Qur'an Hadist di MIN 1 Bondowoso yaitu Dalam pemanfaatan TIK dalam kbm. Dalam kbm tidak lagi konvensional akan tetapi guru merubah dengan pembelajaran yang modern, media pembelajaran sudah berbasis internet meskipun tidak semuanya, begitu juga untuk mengurangi penyalahgunaan teknologi informasi pada siswa beberapa tugas tertentu yang harus diselesaikan dengan media internet.

f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki. Hasil Wawancara bapak Santoso selaku guru Al-Qur'an Hadist di MIN 1 Bondowoso yaitu Menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan peserta didik yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensinya.

g. Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

jadi guru berkomunikasi sama siswa disela-sela pembelajaran dan mempertanyakan pembelajaran yang belum difahami oleh siswa, guru berkomunikasi dengan peserta didik agar peserta didik bisa dekat dengan guru, dan guru mudah menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dengan adanya komunikasi, guru menanyakan pertanyaan kepada siswa disela-sela pembelajaran agar siswa lebih faham dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru dan faham sampai dimana apa yang telah guru sampaikan tentang pembelajaran yang diberikan guru, dan siswa bisa faham dengan adanya pertanyaan dari guru.

h. 8Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

Hasil Wawancara bapak Santoso selaku guru Al-Qur'an Hadist di MIN

1 Bondowoso yaitu dalam melaksanakan evaluasi guru harus mengikuti langkah-langkah atau prosedur evaluasi, agar hasil dari kegiatan evaluasi sesuai dengan tujuan, yakni guru mampu mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), guru juga bisa mengetahui tingkat keberhasilannya dalam KBM.

- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Hasil Wawancara bapak Santoso selaku guru Al-Qur'an Hadist di MIN 1 Bondowoso yaitu Setelah mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam kbm tertentu, guru menggunakan hasil evaluasi tersebut untuk melakukan perubahan-perubahan baik dari segi metode, perangkat yang dibutuhkan dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan hasil KBM.
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil Wawancara bapak Santoso selaku guru Al-Qur'an Hadist di MIN 1 Bondowoso yaitu Setiap akhir pertemuan guru memberikan refleksi terhadap kbm yang baru diselesaikan, dengan memberikan penguatan-penguatan, motivasi dan tanya jawab serta memberikan arahan-arahan dan tugas apa selanjutnya yang harus dipersiapkan dan dilakukan.

2. Dampak Kompetensi Pedagogik Guru Al Qur'am Hadist di MIN I Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019

Dampak kompetensi pedagogik adalah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Guru harus mampu dalam mengelola pembelajaran seperti memahami karakteristik siswa, kemampuan merencanakan

pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta kemampuan mengembangkan ragam potensi siswa serta mampu memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. dan guru harus mampu merubah pola pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*Teacher centred*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada (*Student Center*) karena sumber belajar pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centred*) karena sumber belajar melimpah bukan hanya sumber guru sehingga peran guru menjadi fasilitator, mediator, motivator sekaligus *leader* dalam proses pembelajaran⁴⁸

Kemampuan pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Baik aspek kognitif, afektif dan psikomotori. Guru yang memiliki kemampuan pedagogik menguasai metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat memiliki metode yang paling tepat dalam proses pembelajaran sehingga tinjauan bisa tercapai dengan efektif disesuaikan dengan psikologi dan kemampuan dan daya tangkap peserta didik.

Sehubungan dengan hal ini Dampak Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MIN 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019, Berikut adalah penjelasan dari Santoso selaku guru Al-Qur'an hadist menjelaskan bahwa :

“Kemampuan pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru yang memiliki kemampuan pedagogik menguasai metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat memiliki metode yang paling tepat dalam proses pembelajaran sehingga tujuan bisa tercapai dengan efektif disesuaikan dengan psikologi dan kemampuan dan daya tangkap peserta didik. Dalam proses pembelajaran kemampuan kognitif harus tercapai agar tidaknya

⁴⁸Santoso, wawancara, Bondowoso, 11 Mei 2019.

bisa benar dan tepat sesuai dengan kerangka keilmuan. Karena kalau pemahamannya salah, maka murid akan salah paham. Bila salah paham, maka akan salah respon, jika salah respon akan terjadi ketidak harmonisan. Karena seorang guru idealnya sebelum mengajar, mendidik, membimbing dan melatih muridnya, harus terlebih dulu memahami latar belakang murid, karakter, kepribadian dan minat bakat murid.

“Pak Santoso menjelaskan : dan guru bisa memilih pendekatan, starategi, model, metode, teknik dan taktik yang cocok dan tepat dalam mengajar dan mendidik simurid. Sehingga murid dapat memahami materi-materi yang disampaikan dengan mudah, cepat, efektif dan efesien. Baik materi yang bertujuan menanrik dan mengembangkan kognitif, efektif maupun psikomotorik. Tapi yang jelas menilai sikap murid itu lebih sulit dari pada menilai kognitif murid. Karena kadang murid itu ada yang cuman pura-pura baik di depan gurunya meski sebenarnya tidak baik. Pura-pura baik saat banyak orang dan bila ketika sendiri. meyakini tidak semua murid seperti itu”⁴⁹

C. Pembahasan Temuan

Dari beberapa data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka hasil tersebut perlu di adakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada dan relevan dengan topik penelitian ini. Untuk itu pembahasan ini akan disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Adapun perincian pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru al-Qur’an Hadist di Madrasah Ibtida’iyah Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan Guru Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtida’iyah Negeri

1 Bondowoso menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan memahami karakter peserta didik yakni memahami peserta didik secara menyeluruh

⁴⁹santoso, wawancara, Bondowoso, 13 Mei 2019.

yang meliputi perkembangan kognitif, kepribadian, dan kemampuan awal peserta didik, guru harus mampu merencanakan pembelajaran yakni yang meliputi pemahaman dasar-dasar pendidikan, tujuan pembelajaran, teori belajar dan pembelajaran, memilih strategi pembelajaran, pendekatan dan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, mengetahui kompetensi yang ingin dicapai, dan menguasai materi ajar. Materi yang digunakan guru tentang surat-surat pendek. Berikut pembahasan temuan dari kompetensi pedagogik guru:

Dalam permendiknas Nomer 16 Tahun 2007 Kompetensi Guru

Ada 10 Indikator yaitu:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, soaial, cultural, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komonikasi untuk kepentingan dan penyelenggaraan kegiatan pengembangan mendidik.
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g. Berkomonikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j. Melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kompetensi pedagogik guru adalah salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru dengan baik, pemahaman guru terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Kompetensi pedagogik ini juga sering dimaknai sebagai kemampuan mengelola pembelajaran.

Masalah yang di hadapi oleh siswa dan siswi di Min 1 Bondowoso kelas 5 dengan Wita Mila Oktavia, Meilina Savira, dan Achmad Aflah yaitu Banyaknya siswa dan siswi untuk memahami dan menghafal surat-surat pendek, hal ini berdampak bahwa pembelajaran yang di ajarkan oleh guru kurang begitu baik, alangkah baiknya guru sebelum memberikan materi menyiapkan pembahasan yang begitu baik dan juga di sarankan kepada guru-guru yang memiliki tanggungan untuk mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist benar-benar paham apa itu ilmu Al-Qur'an hadist, sehingga peserta didik paham apa yang telah diajarkan oleh guru dengan materi yang diajarkan pada peserta didik

Guru mampu mengajarkan Al-Qur'an Hadist pada peserta didik agar peserta didik benar-benar faham apa itu ilmu Al-Qur'an Hadist, sehingga peserta didik benar-benar faham apa yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik agar peserta didik mengetahui tentang Al-Qur'an hadist itu apa, dan guru harus mampu mengajarkan kepada peserta didik, agar

peserta didik bisa menghafal apa yang tidak bisa difahami agar peserta didik faham.

Berdasarkan dari teori dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁵⁰

Kompetensi pedagogik guru kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Guru harus menyiapkan proses pembelajaran terlebih dahulu sebelum memberikan materi kepada siswa agar siswa bisa memahami materi yang di ajarkan oleh guru, dan guru harus banyak mengevaluasi i terhadap hasil belajar yang telah di capai, untuk mengetahui tujuan yang telah di rencanakan sehinga mengetahui tujuan yang telah di rencanakan, bahkan materi tersebut bisa di ketahui mampu dan tidanya siswa memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru sampai dimana sisiwa faham apa yang telah diberikan guru kepada sisiwa yang telah diajarkan oleh guru, dan sguru menyiapkan proses pembelajaran terlebih dahulu kepada sisiwa sebelum melakukan pembelajran agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

⁵⁰E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2007), 75

Hasil belajar siswa telah meningkat dari sebelumnya hal ini karna efektifnya guru dan juga matangnya pengajar memberikan materi tersebut sehingga dampak terhadap prestasi belajar siswa sangatlah baik, dan meningkat hal ini didukung oleh salah satu siswa yaitu Ahmad Aflah yang menjelaskan bahwa guru selalu melakukan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar yang telah di capai atau belum oleh siswa, untuk mengetahui untuk tujuan yang telah di rencanakan dapat tercapai atau belum dan apakah materi ajar sudah tercapai . dan juga bisa di ketahui perbandingan kemampuan siswa di dalam kelas atau kelompoknya, guru dapat mengetahui prestasi yang di ajar oleh siswa setelah iya melakukan evaluasi tersebut.

Hal tersebut didukung oleh teori yang di jelaskan oleh Depdiknas yang menjelaskan salah satu aspek-aspek yang termasuk dalam kompetensi pedagogik adalah bagaimana guru bisa mengelola hasil belajar atau evaluasi belajar dengan baik. Penilaian hasil belajar adalah cara menginterpretasikan skor yang diperoleh dari pengukuran dengan mengubahnya menjadi nilai dengan prosedur tertentu dan menggunakannya untuk mengambil keputusan. Ada sebagian ahli pendidikan menyamakan arti evaluasi dengan penilaian. Akan tetapi, evaluasi sebenarnya memiliki arti yang lebih luas, yaitu penggunaan hasil penilaian untuk mengambil keputusan, seperti untuk membentuk kelulusan, dan perbaikan program. Hasil belajar siswa biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah kompetensi pedagogik guru.⁵¹

⁵¹Das Salirawati,, *Smart Teaching: solusi menjadi guru profesional* , (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), 28-34

2. Dampak Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN 1 Bondowoso

Dampak kompetensi pedagogik adalah berpengaruh terhadap perencanaan pembelajaran strategi dan metode yang bervariasi, pemanfaatan media yang inovatif dan menarik atau tradisional modern, hasil belajar efektif, pembelajaran dikelas non kelas, mengembangkan perilaku dengan berbagai teknik, dan guru harus mampu mengelola pembelajaran seperti memahami karakteristik siswa, kemampuan merencanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta kemampuan mengembangkan ragam potensi siswa serta mampu memanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Dan dampak kompetensi pedagogik guru meliputi (Ranah kognitif, afektif, dan psikomotor) kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah diajari, yang berkenaan dengan kemampuan, pengenalan, pemahaman konsep tualisasi, penentuan dan penalaran, tujuan pembelajaran dalam dalam ranah kognitif (intelektual) menurut bloom merupakan segala aktifitas yang menyangkut otak dibagi menjadi 6. Tingkat sesuai dengan jenjang terendah sampai tinggi

- a. Pengetahuan
- b. Pemecahan
- c. Penerapan
- d. Analisis
- e. Sistensis
- f. Evaluasi

Kemampuan pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru yang memiliki kemampuan pedagogik menguasai metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat memiliki metode yang paling tepat dalam proses pembelajaran sehingga tujuan bisa tercapai dengan efektif disesuaikan dengan psikologi dan kemampuan dan daya tanggap peserta didik. Dalam proses pembelajaran kemampuan kognitif harus tercapai agar tidaknya bisa benar dan tepat sesuai dengan kerangka keilmuan. Karena kalau pemahamannya salah, maka murid akan salah paham. Bila salah paham, maka akan salah respon, jika salah respon akan terjadi ketidak harmonisan

Dampak kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa guru mampu dalam mengelola pembelajaran seperti memahami karakteristik siswa, kemampuan merencanakan pembelajaran, melakukan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar serta kemampuan mengembangkan ragam potensi siswa serta mampu memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Dan guru mampu merubah pola pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru.

Karena seorang guru idealnya sebelum mengajar, mendidik, membimbing dan melatih muridnya, harus terlebih dulu memahami latar belakang murid, karakter, kepribadian dan minat bakat murid. Dengan begitu guru bisa memilih pendekatan, strategi, model, metode, teknik dan taktik yang cocok dan tepat dalam mengajar dan mendidik murid. Sehingga murid dapat memahami materi-materi yang disampaikan dengan mudah, cepat, efektif dan efisien. Baik materi yang bertujuan menarik

dan mengembangkan kognitif, efektif maupun psikomotorik. Tapi yang jelas menilai sikap murid itu lebih sulit dari pada menilai kognitif murid. Karena kadang murid itu ada yang cuman pura-pura baik di depan gurunya meski sebenarnya tidak baik. Pura-pura baik saat banyak orang dan bila ketika sendiri. Meyakini tidak semua murid seperti itu.

Kompetensi pedagogik guru salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru dengan baik, pemahaman guru terhadap peserta didik. Perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik unuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Kompetensi pedagogik ini juga sering dimaknai sebagai kemampuan pengelola pembelajaran.

Hal ini didukung dari teori yang menjelaskan bahwa kegiatan guru yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Guru harus mampu dalam mengelola pembelajaran seperti memahami karakteristik siswa, kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta kemampuan mengembangkan ragam potensi siswa serta mampu memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Dan guru yang berhasil mengelola kelas, dan berhasil dalam kompetensi pedagogiknya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, dan hasil belajar siswa cenderung lebih tinggi.⁵²

⁵²Tesis, *Taksonomi Bloom (Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) serta indentifikasi permasalahan pendidikan di indonesia*, 1-5

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari lapangan tentang guru Al-Qur'an Hadist Di MIN 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

1. Guru Al- Qur'an hadist di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Bondowoso

Berdasarkan Fokus peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa Guru Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Bondowoso menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan memahami karakter peserta didik yakni memahami peserta didik secara menyeluruh yang meliputi perkembangan kognitif, kepribadian, dan kemampuan awal peserta didik, guru harus mampu merencanakan pembelajaran yakni yang meliputi pemahaman dasar-dasar pendidikan, tujuan pembelajaran, teori belajar dan pembelajaran, memilih strategi pembelajaran, pendekatan dan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Cara guru mengajar langkah pertama yakni guru menyiapkan bahan ajar yang diberikan pada siswa dan menyampaikan materi yang diajarkan pada siswa, agar siswa lebih faham apa yang diajarkan guru terhadap peserta didik dan guru menyampaikan hal-hal yang akan diajarkan kepada peserta didik, guru dalam menyampaikan pembelajaran sudah baik dan cepat difahami oleh peserta didik dengan adanya guru menyampaikan hal-hal yang perlu siswa ketahui dalam pembelajaran tersebut.

Guru Al-Qur'an Hadist mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis masalah ini. melibatkan peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar bisa maksimal. Dan agar siswa mempunyai gairah untuk belajar lebih semangat dari sebelumnya yang diajarkan oleh guru terhadap peserta didik.

2. Dampak kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadist di MIN 1

Bondowo

Berdasarkan Fokus Penelitian di atas, dapat di simpulkan bahwa Dampak kompetensi pedagogik adalah berpengaruh terhadap perencanaan pembelajaran strategi dan metode yang bervariasi, pemanfaatan media yang inovatif dan menarik atau tradisional modern, hasil belajar efektif, pembelajaran dikelas non kelas, mengembangkan perilaku dengan berbagai teknik, dan guru harus mampu mengelola pembelajaran seperti memahami karakteristik siswa, kemampuan merencanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta kemampuan mengembangkan ragam potensi siswa serta mampu memanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Dampak Positif yang dihasilkan dari strategi mengajar guru di MIN 1 Bondowoso ini adalah manfaat media yang inovatif dan menarik atau tradisional modern, hasil belajar efektif, pembelajaran dikelas non kelas , mengembangkan perilaku dengan berbagai teknik, dan guru harus mampu mengelola pembelajaran seperti memahami karakteristik siswa, kemampuan merencanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian yang akhirnya di tuangkan dalam bentuk penulisan skripsi, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan selanjutnya, guna mengoptimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN I Bondowoso

1. Pihak Madrasah

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar memberi perhatian lebih terhadap sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Min 1 Bondowoso.
- b. Madrasah hendaknya memberikan dukungan dan lebagia memperhatikan terselenggarannya kegiatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist Di Min 1 Bondowoso.

2. Pendidik / Guru

- a. Guru sebaiknya dapat memberikan arahan kepada siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Min 1 Bondowoso.
- b. Dalam setiap pembelajarn sebaiknya guru memberikan motivasi dan meningkatkan partisipasi agar peserta didik semangat untuk belajar.

3. Penelitian yang akan datang

Berdasarkan hambatan pada penelitian ini, maka peneliti menyerahkan untuk penelitian yanag akan datang lebih menyiapkan literature yang lengkap, menggunakan waktu sebaik mungkin dalam penelitian serta menambahkan temuan terdahulu yang sama dengan penelitian yang akan di laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi . 2010. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Auluawati, *Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 12 Banda Aceh (Aceh, UIN Ar-Ramiyi)*.
- Das Salirawati. 2018. *Smart Teaching: solusi menjadi guru professional*, Jakarata Bumi Aksara
- Departemen Agama RI. 2005. *Al Quran dan Terjemahnya*, Yayasan Penerjemah Al Quran, Jakarta
- Fauzi, Imron, 2017. *Etika Profesi keguruan* ,Jember press mangli
- Imam Barnaib, Sutari. 2001. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: IKIP
- Kasiran .2011. *Metode Penelitian kuantitatif-kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Khifiatun, sa'dun Akbar, M Ramli, *peran kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik di Sekolah dasar (Malang, UIN Malik)*.
- M. Huda.2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Majid Abdul, Dian Andayani, 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* .Bandung: Remaja Rosdakarya
- Matthew B. Miles, A, Michael Huberman, Jhonny Saldana, *Qualitative Data analysis A Methods Sourcebook (3 rd edision)*
- Miles and Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif* . Jakarta: UI- Press
- Moleong, Lexy J. . 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Edisis Refisi*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Muhaimin, Et. El. 2002.*Paradigma Pendidikan Islam*.Bandung :Pt. Remaja Rosdakarya
- Mukhtar. 2007. *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah*. Jakarta:Gaung Persada Press

- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nata, Abdullah. 2019. *Pengembangan Profesi Keguruan Dalam perspektif Islam*. Depok: Rajawali Pers
- Salirawati, Das. 2018. *Smart Teaching: solusi menjadi guru professional*. Jakarta : Bumi Aksara
- Satori, Djam'an. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alvabeta
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tesis, *Taksonomi Bloom (Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) serta indentifikasi permasalahan pendidikan di Indonesia*
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press
- Tim penyususun. 2006. *undang –undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Sinar Grafika, Jakarta
- Tri Murni, *Pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di MTS Al Ikhlas KorajimKecamatan dolok merawan kabupaten serdang bedagai (Medan, UIN Sumatra utara)*.
- Uud 2015 *tentang guru dan dosen*

IAIN JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaini
NIM : T20154011
Prodi/Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **“KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIST DI MIN 1 BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, Agustus 2019

Saya yang menyatakan

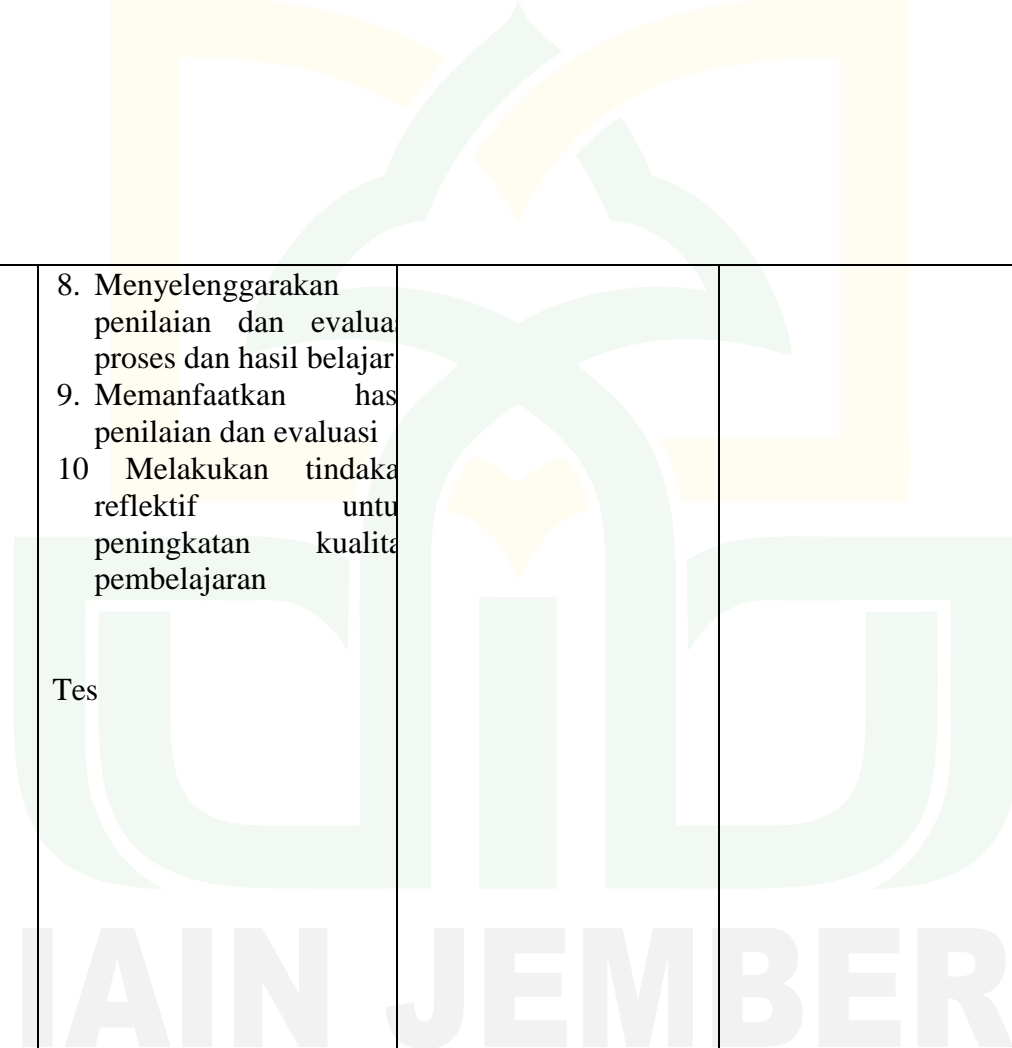


Isnaini

NIM. T20154011

Matrik Penelitian

JUUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MIN 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019	1. Kompetensi pedagogik guru	<ol style="list-style-type: none"> Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu. menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik 	<p>Sumber data primer: Wawancara kepada guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 1 Bondowoso</p> <p>Sumber data sekunder: Dokumentasi Kepustakaan</p>	<p>Pendekatan Jenis penelitian Pendekatan penelitian kualitatif Jenis penelitian field research Lokasi penelitian Di Min 1 Bondowoso Kabupaten Bondowoso Teknik Teknik pengumpulan data Wawancara Observasi Dokumentasi analisis data menggunakan model Miles And Huberman dengan langkah sebagai berikut: kondensasi Data penyajian Data penarikan Kesimpulan keabsahan Data Teknik. Keabsahan data menggunakan Triagulasi: Triagulasi Sumber Triagulasi Teknik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019?. Bagaimana Dampak kompetensi pedagogik Guru al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019?



	2. Hasil belajar siswa	8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar 9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi 10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran			
--	------------------------	---	--	--	--

Lampiran 3

Pedoman Penelitian

A. OBSERVASI

1. Letak geografis
2. Hasil belajar siswa di MIN 1 Bondowoso

B. INTERVIEW

1. Profil MIN 1 Bondowoso
2. Visi dan Misi MIN 1 Bondowoso
3. Bagaimana kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019?.
4. Bagaimana dampak kompetensi pedagogik Guru al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. DOKUMENTASI

1. Data pesertadidik di MIN 1 Bondowoso
2. Sarana prasarana di MIN 1 Bondowoso
3. RPP Kelas V di MIN 1 Bondowoso
4. Nilai hasil belajar siswa di MIN 1 Bondowoso
5. Kalender Pendidikan di MIN 1 Bondowos



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.2127/In.20/3.a/PP.00.9/02/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

26 Februari 2019

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah 1 Bondowoso

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Isnaini
NIM : T20154011
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peranan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MIN 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 30 (Tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah 1 Bondowoso
2. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist
3. Siswa

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,




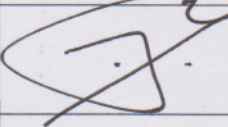


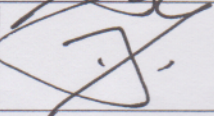


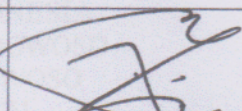
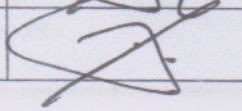
Khairul Faiz

JURNAL KEGIATAN

DI MADRASAH IBTIDA'YAH NEGERI 1 BONDOWOSO

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	TANGGAL	KEGIATAN	TTD
1	14 Februari 2019.	wawancara Dengan bapak Santoso selaku guru Al-Qur'an hadis mengenai kopetensi pedagogik guru	
2	23 Januari 2019	Observasi pra- penelitian	
3	26 Januari 2019	Wawancara Pra penelitian kepada Bapak Santoso, S. Ag., M. Pd, Selaku guru Al-Quran Hadist di kelas 5.	
4	13 April 2019	Observasi pra-penelitian dan mengamati guru ketika mengajar di kelas. Dengan bapak Santoso, S. Ag., M. Pd, Selaku Guru Al-Qur'an Hadist	
5	24 April 2019	Menyerahkan surat ijin penelitian kepada Bapak Santoso, S. Ag., M. Pd, Selaku Kepala Madrasah.	
6	9 Mei 2019	Wawancara mengenai kopetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis Di MIN 1 Bondowoso.	
7	10 Mei 2019	Observasi terkait dengan Kompetensi pedagogik Guru. Kepada Bapak Santoso, S. Ag., M. Pd, Guru Al-Qur'an Hadist	
8	11 Mei 2019	Wawancara mengenai pembelajaran Al-Quran Hadist di MIN 1 Bondowoso kepada Bapak	

		Santoso, S. Ag., M. Pd	
9	13 Mei 2019	Wawancara mengenai kopetensi pedagogik Guru kepada Bapak Santoso, S. Ag., M. Pd	
10	15 Mei 2019	Menguasai Surat Keterangan Selesai Penelitian	

SURAT KETERANGAN



Mengetahui
Kepala Madrasah,

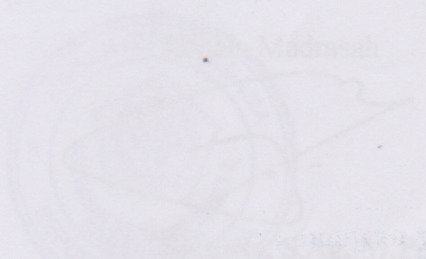
Santoso, S. Ag, M. Pd

Yang bertanda tangan di bawah ini
Nama :
Jabatan :
Unit Organisasi :
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini
Nama :
NIM :
Prodi/ Jurusan :

Benar-benar telah mengadakan penelitian di MIN 1 BONDOWOSO untuk judul penelitian skripsi yang berjudul "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS DI MIN 1 BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2018/2019"

Demikian surat keterangan ini, dibuat dengan sesungguhnya dan tidak dapat digunakan selagaimana mestinya.

15 Mei 2019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BONDOWOSO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BONDOWOSO
Jl. Raya Besuki Locare Curahdami Bondowoso 68251
email: minlocare@gmail.com/web: minlocare.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B.105.2 / Mi.13.06.01. / PP.00.9/06/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Santoso, S.Ag, M.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Unit Organisasi : MIN 1 Bondowoso

Menerangkan bahwa mahasiswi yang tersebut dibawah ini:

Nama : Isnaini

NIM : T20154011

Prodi/ Institusi : PGMI/ IAIN Jember

Benar-benar telah mengadakan penelitian di MIN 1 Bondowoso dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS DI MIN 1 BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2018/2019”**

Demikian surat keterangan ini, dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 15 Mei 2019

Kepala Madrasah



Santoso, S.Ag, M.Pd

NIP.197008192005011004

Lampiran 7**Penilaian Peserta Didik**

No	Nama Siswa Kelas V	Nilai PTS	Nilai PAT
1	Achmad Aflah Afriadi	81	84
2	Ainul Yaqin	78	82
3	Dwi Putri Helmiyah	75	80
4	Hasim Huzaini	72	70
5	Imam Abu Hasan	78	71
6	Iqro` Hidayah	72	70
7	Jauharatun Nabila	86	75
8	Meilina Savira	81	76
9	Muhammad Amiruddin	78	73
10	Nur Qomariyah	78	76
11	Raudlatus Sakinah	83	95
12	Reno Dimas Saputro	72	78
13	Salafiyatus Samsiah	83	80
14	Sayyidul Akram	94	80
15	Subairi	72	71
16	Wita Mila Octavia	100	82
17	Zaenal Abidin	72	71

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bondowoso
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester : V/ 2
Materi Pokok : Surah Al-Qodar
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Menerima Q.S. al-‘Alaq (96) dan al-Qadr (97) sebagai firman Allah SWT.	1.1.1 Meyakini kebenaran Q.S. Al-Qadr (97)
1.2. Mengamalkan ajaran Q.S. al-‘Alaq (96) dan al-Qadr (97)	1.2.1 memahami tentang kebenaran kebenaran Q.S. Al-Qadr (97)
2.1. Terbiasa berperilaku yang sesuai dengan ajaran QS. al-‘Alaq (96) dan al-Qadr (97)	2.1.1 Membiasakan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Qadr (97)
3.1. Mengetahui arti QS. al-Qadr (97)	3.1.1. Menunjukkan arti kata Q.S. Al-Qadr (97) 3.1.2. Menerjemahkan Q.S. Al-Qadr (97)
3.2. Memahami isi kandungan QS. al-Qadr (97)	3.2.1. Menjelaskan isi kandungan dari QS. Al-Qadr (97)

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan mengamati, menanya, eksplorasi, asosiasi, dan komunikasi peserta didik mampu:

1. Menunjukkan **arti kata surah al - Qodar (97)** dengan benar
2. Menerjemahkan surah **al - Qodar (97)** dengan benar
3. Mendemonstrasikan terjemah Q.S. **al - al - Qodar (97)** secara benar

D. Materi Pembelajaran

1. Lafal Surah **al - Qodar (97)** dan Terjemahnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا	sesungguhnya Kami	الْمَلَائِكَةَ	para malaikat
أَنْزَلْنَاهُ	Telah menurunkannya (al Qur'an)	وَالرُّوحِ	dan malaikat jibril
فِي	Di	فِيهَا	di dalamnya
لَيْلَةٍ	Malam	بِإِذْنِ	dengan izin
الْقَدْرِ	Kemuliaan	رَبِّهِمْ	Tuhan mereka
وَمَا	dan apakah	مَنْ	dari
أَدْرَاكَ	kamu tahu	كُلِّ أَمْرٍ	segala urusan
خَيْرٍ	lebih baik	سَلَّمَ	kesejahteraan
مِّنْ	Dari	هِيَ	dia
أَلْفِ	seribu	حَتَّىٰ	sampai
شَهْرٍ	bulan	مَطْلَعِ	terbit
تَنْزُلٍ	turun	الْفَجْرِ	fajar

No	Ayat	Arti
1.	① إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ	Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar.
2.	② وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ	Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
3.	③ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ	Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.
4.	④ تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ	Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.
5.	⑤ سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ	Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.

E. Metode Pembelajaran

1. Make A Match
2. Tanya Jawab
3. Drill
4. Demonstrasi
5. Penugasan

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - LCD projector/multimedia berbasis ICT
 - Poster tulisan surah *al Qodar*
 - Kartu Mufrodat dan terjemah
 - Kertas karton, lem
2. Sumber Belajar
 1. Buku Siswa Qur'an Hadis MI Kelas 5
 2. Buku Guru Qur'an Hadis MI Kelas 5
 3. Al-Qur'an dan Terjemahnya
 4. Kamus Arab - Indonesia

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Wkt
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan penuh <i>khidmat</i>;b. Menyapa dan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.c. Meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang relevan dengan materi pembelajaran (melihat buku teks).d. Meminta peserta didik menceritakan pesan/isi gambar yang diamati.e. Menguraikan secara singkat hubungan antara hasil pengamatan peserta didik dengan materi yang akan dipelajarif. Menyampaikan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> tentang materi yang akan dipelajarig. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didikh. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar, tulisan di papan tulis/white board atau	10 menit

No	Kegiatan	Wkt
	<p>tulisan ayat melalui tayangan slide (media LCD projector).</p> <p>i. Membagi siswa dalam beberapa kelompok</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tabel mufradat terkait surah <i>Al-Qodar</i> - Mencermati lafal, mufradat dan terjemah surah <i>Al-Qodar</i> • Menanya (memberi motivasi agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan mufradat terkait surah <i>Al-Qodar</i> - Menanyakan mufradat dan terjemah surah <i>Al-Qodar</i> • Mengeksperimen/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengartikan mufradat surah <i>A-Qodar</i> - Menerjemahkan surah <i>A-Qodar</i> - Guru menyiapkan kartu mufradat dan terjemah untuk sesi review (satu kartu mufradat dan satu kartu terjemah). - Peserta didik mendapat satu kartu mufradat dan mengingat pasang terjemah sebagai jawaban atas kartu yang dipegang. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi arti mufradat surah <i>A-Qodar</i> - Mengidentifikasi terjemah surah <i>A-Qodar</i> - Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu mufradat/kartu terjemah), peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin) - Setelah itu kartu diacak lagi untuk dicocokkan agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya - Dalam kelompoknya siswa berlatih menyusun ayat dan terjemahnya • Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan terjemah surah <i>al Qodar</i> 	50 menit

No	Kegiatan	Wkt
	- Siswa menyusun ayat dan terjemah lengkap dengan menempelkan kartu pada kertas karton	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dengan memeriksa hasil menerjemah surah. • Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan memberikan tanggapan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya dan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu untuk menghafalkan terjemah surah. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam. 	10 menit

I. Penilaian

1. Tes : Tulis dan Lisan
2. Non Tes : Observasi, Kinerja dan Proyek

Bondowoso, Januari 2019

Mengetahui,
Kepala MIN 1 Bondowoso

Guru Mata Pelajaran

SANTOSO, S.Ag.,M.Pd
NIP.197008192005011004

SANTOSO, S.Ag.,M.Pd
NIP.197008192005011004

A. SOAL TES :

1. Terjemahkan surah al-Qodar ayat 1
2. Terjemahkan surah al- Qodar ayat 2
3. Terjemahkan surah al- Qodar ayat 3
4. Terjemahkan surah al- Qodar ayat 4
5. Terjemahkan surah al- Qodar ayat 5



NAMA :

NILAI :

NOMOR :

LEMBAR JAWABAN SISWA

1.	إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ①	
2.	وَمَا آذَانُكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ②	
3.	لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ ③	
4.	تَنْزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا يَأْتِيهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ ④	
5.	سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ⑤	



No	Kegiatan	Wkt
	- Siswa menyusun ayat dan terjemah lengkap dengan menempelkan kartu pada kertas karton	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dengan memeriksa hasil menerjemah surah. • Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan memberikan tanggapan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya dan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu untuk menghafalkan terjemah surah. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam. 	10 menit

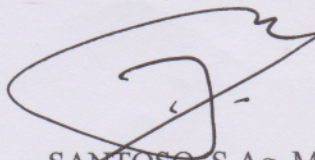
I. Penilaian

1. Tes : Tulis dan Lisan
2. Non Tes : Observasi, Kinerja dan Proyek


Bondowoso, Januari 2019

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,
Kepala MIN 1 Bondowoso



SANTOSO, S.Ag., M.Pd
NIP.197008192005011004



SANTOSO, S.Ag., M.Pd
NIP.197008192005011004

Nilai Kemampuan menterjemahkan surah al-Qodar

KKM=70

No. Urut	No. Induk	Nilai	Keterangan
1	Achmad Aflah Afriadi	81	Tuntas
2	Ainul Yaqin	78	Tuntas
3	Dwi Putri Helmiyah	75	Tuntas
4	Hasim Huzaini	72	Tuntas
5	Imam Abu Hasan	78	Tuntas
6	Iqro` Hidayah	72	Tuntas
7	Jauharatun Nabila	86	Tuntas
8	Meilina Savira	81	Tuntas
9	Muhammad Amiruddin	78	Tuntas
10	Nur Qomariyah	78	Tuntas
11	Raudlatus Sakinah	95	Tuntas
12	Reno Dimas Saputro	72	Tuntas
13	Salafiyatus Samsiah	83	Tuntas
14	Sayyidul Akram	94	Tuntas
15	Subairi	72	Tuntas
16	Wita Mila Octavia	95	Tuntas
17	Zaenal Abidin	72	Tuntas
18	Ziva Maulidatul Hidayah	95	Tuntas
19	Meilinda Alifia Putri	78	Tuntas

LOCARE CURAHDAMI BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	BULAN	TANGGAL																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
1	JULI 2018	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2	AGUSTUS 2018	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	LHB	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000

KETERANGAN

LHB : Libur Hari Besar
LU : Libur Umum
LS1 : Libur Semester 1
LS2 : Libur Semester 2

LPP : Libur Perkiraan Puasa
LHR : Libur Sekitar hari Raya
EF : Hari Efektif Fakultatif
KTS : Kegiatan Tengah Semester

Matsama : Matsama
PTS/PAS/PAT : PTS/PAS/PAT
Pembagian raport : Pembagian raport
Prediksi USBN MA/MAPK : Prediksi USBN MA/MAPK
Prediksi UAMBN MA/MAPK : Prediksi UAMBN MA/MAPK

Prediksi UN Utama MA/MAPK : Prediksi UN Utama MA/MAPK
Prediksi UAMBN/UAM MI : Prediksi UAMBN/UAM MI
Prediksi USBN dan UAMBN MTs : Prediksi USBN dan UAMBN MTs
Prediksi UN Utama MTs : Prediksi UN Utama MTs
Prediksi USBN MI : Prediksi USBN MI

Libur Hari Besar

17 Agustus 2018 : Proklamasi Kemerdekaan RI
22 Agustus 2018 : Hari Raya Idul Adha
11 September 2018 : Tahun Baru Hijriyah 1440 H
20 Nopember 2018 : Maulud Nabi Muhammad SAW
25 Desember 2018 : Hari Raya Natal

1 Januari 2019 : Tahun Baru Masehi
5 Februari 2019 : Tahun Baru Imlek 2570
7 Maret 2019 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1941
3 April 2019 : Isro' Mirol 1440 H
19 April 2019 : Wafat Isa Al-Masih
1 Mei 2019 : Hari Buruh Internasional
19 Mei 2019 : Hari Raya Waisak 2573
30 Mei 2019 : Kenalkan Isa Almasih
1 Juni 2019 : Hari Lahir Pancasila
5-6 Juni 2019 : Hari Raya Idul Fitri 1440 H

Semester Gasal : 125 hari
Semester Genap : 124 hari
Hari Efektif Fakultatif : 3 hari
KTS : 3 hari

Bondowoso 13 Juli 2018

Kepala
SANTOSO, S. Ag. M. Pd
NIP. 107008192005011004



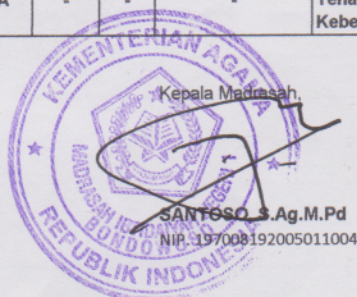
DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
TP : 2018 / 2019

Ma Madrasah
mat Madrasah

: MIN 1 BONDOWOSO
: Desa Locare

Status Madras : Negeri
Tahun Akredit : 2019

Nama Lengkap	Tanggal Lahir	Pendidikan		Tahun Lulus Sertifikat	Gol.	Sertifikat Pendidik	Bidang studi yang Diajarkan	Tugas Tambahan	Jumlah Jam
		Jenjang	Jurusan						
SANTOSO, S.Ag.M.Pd	19-08-1970	S2	Manajemen Pendidikan	2008	IV/a	Un.3.1/PP.01.1/M0 1906/2008	Al Qur'an Hadits	Kepala Madrasah	30
SUHARI, S.Pd	14-09-1975	S1	PSIKOLOGI BIMBINGAN	2008	III/d	Un.3.1/PP.01.1/M0 2405/2008	Guru Kelas MI		30
YUNI ISLAMIAH, S.Ag.	17-06-1978	S1	Kependidikan Islam	2013	III/c	2051302805645	Guru Kelas MI		30
HESTY PRAWITA SOVIANTARI, S.Pd.	17-06-1979	S1	Pendidikan Ilmu Sosial	2013	III/c	2051302805646	Guru Kelas MI		30
AHMAD JAMHURI, S.Pd.I	11/11/1967	S1	PAI	2013	III/c	2051323805657	SKI		30
RIYATI, S.Pd.	26-08-1967	S1	PJOK	2012	III/c	1161222010314	PJOK		36
EDI PRAYITNO, S.Pd.I	17-06-1978	S1	PAI	2013	III/c	2051302805632	Guru Kelas MI		30
HENNY HERRAWATY, S.Pd.I	17-01-1979	S1	PAI	2013	III/c	2051302805638	Guru Kelas MI		28
SYAIFUDDIN, S.Pd.I	26-04-1982	S1	PAI	2013	III/c	2051323904540	Bahasa Arab	Kepala Perpustakaan	30
MUZAYYANAH, S.Pd.I	05-05-1978	S1	PAI	2013	III/b	2051302804529	Guru Kelas MI		30
WAFUR, S.Pd.I	30-12-1979	S1	PAI	2014	III/b	Un.3.1/PP.01.1/M0 1906/2008	Al Qur'an Hadits		28
LILIK ZAENAB, S.Pd	10-06-1969	S1	PAI	2012	III/b	051202807928	Guru Kelas MI		31
SUMIYATI, S.Pd.I	05-10-1984	S1	PAI	2013	II/a	1141321710693	SBK	Koordinator Bidang	36
GIENI DWI SILVITASARI, S.Pd	31-12-1977	S1	Ilmu Pendidikan	2009	III/c	050902704900	Guru Kelas MI		28
DIAN VITA AMALIA, S.Pd	16-01-1987	S1	PGSD	-	-	-	Guru Kelas MI		27
MUHAMMAD ZAINUL HASAN, S.Pd.I	12-01-1988	S1	PAI	-	-	-	Staf TU		
ABD. MUNIF, S.Pd.I	10-05-1981	S1	PAI	-	-	-	Staf TU		
SUBAIDAH	03-02-1985	MTs		-	-	-	Tenaga Kebersihan		
SAN HAJI, S.Pd.I	21-09-1985	S1	PAI	-	-	-	Tenaga Satpam		
AHMAD MANSUR	29-09-1995	MA	AGAMA	-	-	-	Tenaga Kebersihan		



Lampiran 11**Jumlah Peserta Didik**

NO	NAMA SISWA KELAS V
1	AchmadAflahAfriadi
2	AinulYaqin
3	DwiPutriHelmiyah
4	HasimHuzaini
5	Imam Abu Hasan
6	Iqro` Hidayah
7	Jauharatun Nabila
8	MeilinaSavira
9	Muhammad Amiruddin
10	NurQomariyah
11	RaudlatusSakinah
12	Reno Dimas Saputro
13	SalafiyatusSamsiah
14	SayyidulAkram
15	Subairi
16	Wita Mila Octavia
17	ZaenalAbidin
18	ZivaMaulidatulHidayah
19	MeilindaAlifiaPutri

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas : V (Lima)
Semester : Ganjil

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6
1.1 Menghayati kandungan Q.S. <i>al-Kwafiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwifur</i> (102)		Membimbing penghayatan terhadap ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>al-Kwafiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwifur</i> (102)	– Penilaian Diri – Penilaian Teman Sebaya – Observasi – Jurnal/Catatan	-	-
2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>al-Kafiryn</i> (109), <i>al-Ma'un</i> (107), dan <i>at-Takafur</i> (102)		Menanamkan kebiasaan mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>al-Kwafiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwifur</i> (102) dalam kehidupan sehari-hari	– Penilaian Diri – Penilaian Teman Sebaya – Observasi – Jurnal/Catatan	-	-
3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Kwafiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwifur</i> (102)	Surah <i>al-Kwafiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwifur</i> (102)	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar terkait isi kandungan Surah <i>al-Kwafiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwifur</i> (102) • Menyimak bacaan dan mencermati hukum tajwid yang terdapat dalam 	– Tes Tertulis – Tes Lisan – Penugasan	9 TM (18 x 35)	– Al-Qur'an dan Terjemahnya – Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI,

		<p>Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati lafal, mufradat dan terjemah Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102) • Membaca Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102) dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya • Meyimak penjelasan terkait isi kandungan Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102) melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang terkait dengan Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102) • Mengajukan pertanyaan tentang cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102) • Mengajukan pertanyaan tentang arti mufradat dan terjemah Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102) • Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102) <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari arti mufradat Surah <i>al- Kwfiryn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfur</i> (102) 		<p>Kelas 5, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> – Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014 – Buku Penunjang lainnya yang sesuai – Media cetak dan elektronik yang sesuai materi – Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	--	--	--

<p>4.1 Menulis lafal Q.S. <i>al-Kwfirmyn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfirm</i> (102)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menerjemahkan Surah <i>al-Kwfirmyn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfirm</i> (102) • Mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-Kwfirmyn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfirm</i> (102) • Mendiskusikan isi kandungan Surah <i>al-Kwfirmyn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfirm</i> (102) • Membaca secara berulang-ulang hingga hafal lafal dan terjemah Surah <i>al-Kwfirmyn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfirm</i> (102) • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang isi kandungan Surah <i>al-Kwfirmyn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfirm</i> (102) <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis lafal Surah <i>al-Kwfirmyn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfirm</i> (102) • Mengidentifikasi arti Surah <i>al-Kwfirmyn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfirm</i> (102) • Membuat kesimpulan isi kandungan Surah <i>al-Kwfirmyn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfirm</i> (102) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah Surah <i>al-Kwfirmyn</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwfirm</i> (102) • Mempresentasikan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> – Unjuk Kerja – Projek – Produk – Portofolio 		
---	--	--	---	--	--

<i>Takwifur</i> (102) dengan benar		<p>tentang isi kandungan Surah <i>al-Kwifiryin</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwifur</i> (102)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). • Menyampaikan resume materi ajar tentang isi kandungan Surah <i>al-Kwifiryin</i> (109), <i>al-Mw'yn</i> (107), dan <i>at-Takwifur</i> (102) 			
1.3 Menyadari bahwa menyayangi anak yatim adalah sikap yang dicintai Allah dan Rasul-Nya		Menanamkan kesadaran bahwa menyayangi anak yatim adalah sikap yang dicintai Allah dan RasulNya	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian Teman Sebaya - Observasi - Jurnal/Catatan 	-	-
2.3 Terbiasa berperilaku menyayangi anak yatim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang menyayangi anak yatim		Membimbing kebiasaan berperilaku menyayangi anak yatim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang menyayangi anak yatim	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian Teman Sebaya - Observasi - Jurnal/Catatan 	-	-
3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad (أنا وكافل اليتيم فى الجنة....)	Hadis tentang menyayangi anak yatim	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar terkait hadis tentang menyayangi anak yatim • Menyimak bacaan hadis tentang menyayangi anak yatim • Mencermati lafal, mufradat dan terjemah hadis tentang menyayangi anak yatim • Meyimak penjelasan terkait isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim melalui tayangan video atau media lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis - Tes Lisan - Penugasan 	3 TM (6 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Qur'an dan Terjemahnya - Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014 - Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI,

		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan gambar terkait hadis tentang menyayangi anak yatim • Guru mengajukan pertanyaan misalnya: Sudahkah kamu menyayangi anak yatim? • Mengajukan pertanyaan tentang cara membaca hadis tentang menyayangi anak yatim • Saling bertanya jawab mufradat dan terjemah hadis tentang menyayangi anak yatim • Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerjemahkan hadis tentang menyayangi anak yatim • Menghafalkan lafal dan terjemah hadis tentang menyayangi anak yatim • Mengidentifikasi isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim • Guru berkoordinasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa dalam pengamalan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis hadis tentang menyayangi anak yatim 			<p>Kelas 5, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> – Buku Penunjang lainnya yang sesuai – Media cetak dan elektronik yang sesuai materi – Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	--	--	--	---

<p>4.3 Menghafalkan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad (أنا وكافل اليتيم فى الجنة....)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi arti hadis tentang menyayangi anak yatim • Membuat kesimpulan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah hadis tentang menyayangi anak yatim • Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). • Menyampaikan resume materi ajar hadis tentang menyayangi anak yatim 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Projek - Produk - Portofolio 		
<p>1.2 Menyadari keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid</p>		<p>Membimbing sikap menyadari terhadap keutamaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian Teman Sebaya - Observasi - Jurnal/Catatan 	-	-
<p>2.2 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari</p>		<p>Membimbing perilaku terbiasa membaca al Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Diri • Penilaian Teman Sebaya • Observasi • Jurnal/Catatan 	-	-
<p>3.2 Memahami hukum bacaan <i>Mim Sukun (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></p>	<p>Hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar terkait hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i> • Menyimak pelafalan contoh bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw'</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes Lisan • Penugasan 	<p>3 TM (6 x 35)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemahnya • Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI,

		<p><i>Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan terkait hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i> melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang terkait dengan hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i> • Mengajukan pertanyaan tentang cara membaca <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i> • Mengajukan pertanyaan terkait hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari lafal yang terdapat hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i> dari suatu surat atau ayat al-Qur'an • Mengidentifikasi dan membaca lafal yang terdapat hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati contoh dan cara membaca hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i> • Menulis lafal yang terdapat bacaan 		<p>Kelas 5, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014 • Buku Penunjang lainnya yang sesuai • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	---	--	--

<p>4.2 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>Mim Sukun (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></p>		<p><i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i> • Menyampaikan hasil pengamatan lafal yang terdapat hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i> • Menulis lafal dan alasan hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i> • Menyampaikan resume materi ajar hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgwm Mrmi, Ikhfw' Syafawi, dan Izhwr Syafawi)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Projek • Produk • Portofolio 		
--	--	--	---	--	--

IAIN JEMBER

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas : V (Lima)
Semester : Genap

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97)		Mengembangkan sikap menghayati isi kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97)	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian Teman Sebaya - Observasi - Jurnal/Catatan 	-	-
2.1 Menunjukkan perilaku positif sesuai dengan kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97)		Membiasakan pengamalan isi kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97) dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian Teman Sebaya - Observasi - Jurnal/Catatan 	-	-
3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97)	Surah <i>al-Qadr</i>	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar terkait isi kandungan surah <i>al-Qadr</i> - Menyimak bacaan dan mencermati hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al-Qadr</i> - Mencermati arti mufradat dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis - Tes Lisan - Penugasan 	4 TM (8 x 35)	–Al-Qur'an dan Terjemahnya –Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag

		<p>terjemah surah <i>al-Qadr</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca surah <i>al-Qadr</i> dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya - Meyimak penjelasan terkait isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i> melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang terkait dengan surah <i>al-Qadr</i> - Mengajukan pertanyaan tentang cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-Qadr</i> - Mengajukan pertanyaan tentang arti mufradat dan terjemah surat <i>al-Qadr</i> - Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi arti mufradat Surah <i>al-Qadr</i> - Menerjemahkan surah <i>al-Qadr</i> (97) - Menghafalkan terjemah Surah <i>al-Qadr</i> - Membaca secara berulang-ulang hingga hafal lafal dan terjemah Surah <i>al-Qadr</i> - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i> - Mendiskusikan isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i> <p>Mengasosiasi</p>		<p>RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> -Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014 -Buku Penunjang lainnya yang sesuai -Media cetak dan elektronik yang sesuai materi -Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	---	--	---

4.1 Menulis lafal Q.S. <i>al-Qadr</i> (97) dengan benar		<ul style="list-style-type: none"> - Menulis lafal surah <i>al-Qadr</i> - Menyusun terjemah Surah <i>al-Qadr</i> - Menganalisis isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i> - Membuat kesimpulan isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah Surah <i>al-Qadr</i> - Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan Surah <i>al-Qadr</i> - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). - Meyampaikan resume pembelajaran tentang Surah <i>al-Qadr</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Projek - Produk - Portofolio 		
1.1 Menerima Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96) sebagai firman Allah SWT.		Menanamkan sikap menerima Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96) sebagai firman Allah SWT.	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian Teman Sebaya - Observasi - Jurnal/Catatan 	-	-
2.2 Terbiasa berperilaku positif sesuai dengan Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96)		Membimbing pembiasaan berperilaku positif sesuai dengan Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96)	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian Teman Sebaya - Observasi - Jurnal/Catatan 	-	-
3.2 Menngenal Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96)	Surah <i>al-'Alaq</i>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati lafal Surah <i>al-'Alaq</i> - Menyimak bacaan dan mencermati hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al-Qadr</i> - Membaca Surah <i>al-'Alaq</i> dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis - Tes Lisan - Penugasan 	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Qur'an dan Terjemahnya - Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014

<p>4.2 Menghafal Q.S. <i>al-'Alaq</i> (96) secara benar dan fasih</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab tentang Surah <i>al-'Alaq</i> - Mengajukan pertanyaan tentang cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-'Alaq</i> <p>Mengekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari informasi tentang identitas Surah <i>al-'Alaq</i> (nama, arti, golongan, dan urutan surat) - Mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-'Alaq</i> - Menghafalkan Surah <i>al-'Alaq</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan identitas dari Surah <i>al-'Alaq</i> - Membuat kesimpulan cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-'Alaq</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan Surah <i>al-'Alaq</i> - Menyampaikan hasil resume tentang hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-'Alaq</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Projek - Produk - Portofolio 		<ul style="list-style-type: none"> - Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014 - Buku Penunjang lainnya yang sesuai - Media cetak dan elektronik yang sesuai materi - Lingkungan sekitar yang mendukung
<p>1.4 Menyadari bahwa sikap munafik adalah perbuatan yang dibenci Allah dan Rasul-Nya</p>		<p>Mengembangkan kesadaran bahwa sikap munafik adalah perbuatan yang dibenci Allah dan Rasul-Nya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian Teman Sebaya - Observasi - Jurnal/Catatan 	<p>-</p>	<p>-</p>

2.4 Menjauhi sifat munafik sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang ciri-ciri orang munafik		Membiasakan sikap menjauhi sifat munafik sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang ciri-ciri orang munafik	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian Teman Sebaya - Observasi - Jurnal/Catatan 	-	-
3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Hurairah (.... آية المنافق ثلاث)	Hadis tentang ciri-ciri orang munafik	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar yang relevan dengan hadis tentang ciri-ciri orang munafik - Menyimak pelafalan hadis tentang ciri-ciri orang munafik - Mencermati lafal, arti mufradat dan terjemah hadis tentang ciri-ciri orang munafik - Meyimak penjelasan terkait isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan isi gambar terkait hadis tentang ciri-ciri orang munafik - Tanya jawab hadis tentang ciri-ciri orang munafik - Mengajukan pertanyaan terkait dengan arti mufradat dan terjemah hadis tentang ciri-ciri orang munafik - Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi arti mufradat hadis tentang ciri-ciri orang munafik - Menerjemahkan hadis tentang ciri-ciri orang munafik - Membaca secara berulang-ulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis - Tes Lisan - Penugasan 	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Qur'an dan Terjemahnya - Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014 - Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014 - Buku Penunjang lainnya yang sesuai - Media cetak dan elektronik yang sesuai materi - Lingkungan sekitar yang mendukung

<p>4.4 Menghafal hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Hurairah (أية المنافق ثلاث....)</p>		<p>hingga hafal lafal dan terjemah hadis tentang ciri-ciri orang munafik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik - Mendiskusikan tentang isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis hadis tentang ciri-ciri orang munafik - Mengidentifikasi arti dan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik - Membuat kesimpulan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah hadis tentang ciri-ciri orang munafik - Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Projek - Produk - Portofolio 		
<p>1.3 Menyadari keutamaan membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid</p>		<p>Mengembangkan kesadaran terhadap keutamaan membaca Al Qur`an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian Teman Sebaya - Observasi - Jurnal/Catatan 	<p>-</p>	<p>-</p>

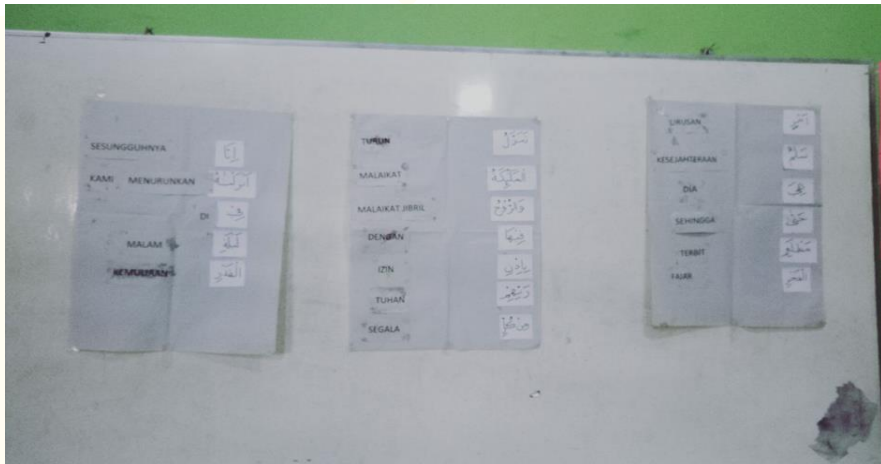
2.3 Terbiasa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari		Membiasakan membaca Al Qur`an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian Teman Sebaya - Observasi - Jurnal/Catatan 	-	-
3.3 Memahami hukum bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Washal</i>	Hukum bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Washal</i>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati lafal yang terdapat hukum bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Washal</i> - Menyimak pelafalan contoh bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Washal</i> - Menyimak penjelasan terkait hukum bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Washal</i> melalui tayangan video atau media lainnya <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca <i>Waqaf</i> dan <i>Washal</i> - Mengajukan pertanyaan terkait hukum bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Washal</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Washal</i> - Mengidentifikasi cara membaca hukum bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Washal</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis lafal yang terdapat bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Washal</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis - Tes Lisan - Penugasan 	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Qur`an dan Terjemahnya - Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur`an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014 - Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur`an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014 - Buku Penunjang lainnya yang sesuai - Media cetak dan elektronik yang sesuai materi - Lingkungan sekitar yang mendukung

<p>4.3 Menerapkan hukum bacaan <i>Waqaf dan Wasal</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan hukum bacaan <i>Waqaf dan Washal</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan bacaan <i>Waqaf dan Washal</i> - Menulis lafal dan alasan hukum bacaan <i>Waqaf dan Washal</i> yang terdapat pada surat atau ayat dalam Al Qur'an - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Projek - Produk - Portofolio 		
---	--	--	---	--	--

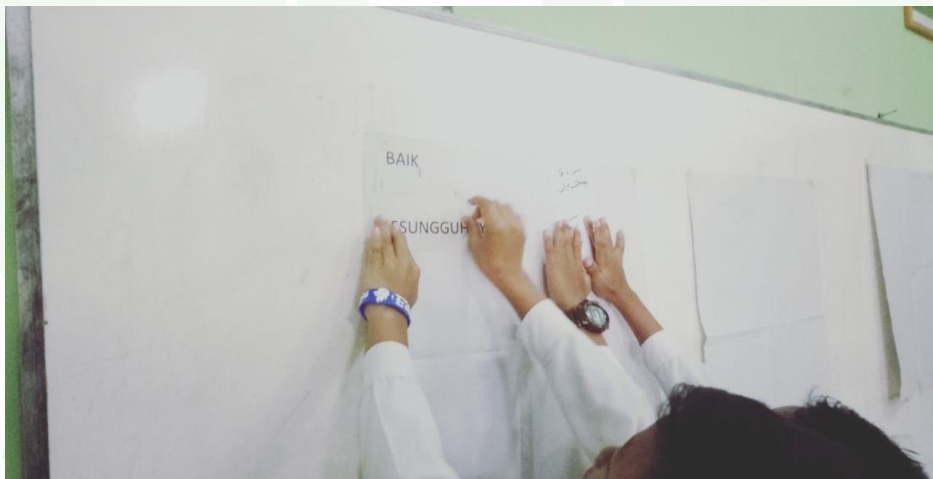
IAIN JEMBER

Lampiran 13

Dokumentasi Penelitian



Gambar hasil belajar siswa



Gambar saat siswa menempel hasil belajar di dinding



Gambar saat guru mendidik siswa atau mengevaluasi peserta didik



Gambar saat melakukan wawancara dengan bapak santoso selaku guru AL-Qur'an Hadist di MIN 1 Bondowoso

Lampiran 14

BIODATA PENULIS



Nama : Isnaini
NIM : T20154011
Tempat/TanggalLahir : Bondowoso, 12 April 1996
Alamat : Desa Jeruk Sok-Sok Karang Anyar Rt 15 Rw 08 Kec
Binakal, Kab Bondowoso
Email : isnaini96 @gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PGMI

Riwayat Pendidikan:

- a. SDN Bendelan 1
- b. SMPN 1 Binakal
- c. SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo
- d. IAIN Jember

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BONDOWOSO
KECAMATAN CURAHDAMI

